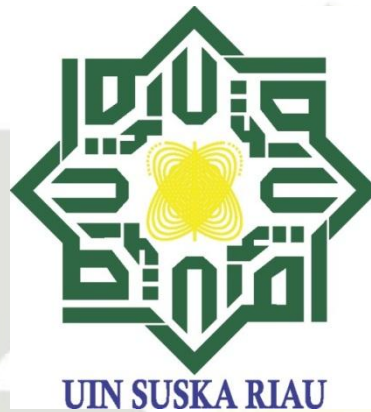


1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NOMOR SKRIPSI
4240/KOM-D/SD-S1/2020

KOMPETENSI JURNALIS PEREMPUAN DALAM PROSES JURNALISTIK DI HARIAN RIAU POS



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Strata Satu (S1) Sarjana Ilmu Komunikasi (S.Ikom)

Oleh :

DIANA SARTIKA
NIM: 11643202287

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2020**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampian - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web: www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Penguji Pada ujian Munaqasayah Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : **Diana Sartika**
Nim : **11643202287**
Judul : **Kompetensi Jurnalis Perempuan dalam Proses Jurnalistik di Harian Riau Pos**

Telah di munaqasyahkan dalam sidang ujian sarjana pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada :

Hari : **Senin**
Tanggal : **09 November 2020**

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 7 Desember 2020

Dekan

Dr. Nurdin, M.A
NIP : 19660 620 20064 1 015

Panitia Sidang Munaqasah

Ketua/Penguji I

Digitally signed by Dr. Masduki, M.Ag
Date: 2020.12.12 07:43:12 +07'00'

Dr. Masduki, M.Ag
NIP : 19710612 199803 1 003

Penguji III

Xantos, M.Si
NIP : 19710122 200701 1 016

Sekretaris/Penguji II

Muhlasin, M.Pd
NIP : 19680513 200501 1 009

Penguji IV

Musfiakdy, M.Si
NIP : 19721201 200003 1 003



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web: www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah membaca, meneliti, dan memberi petunjuk serta melakukan perubahan seperlunya terhadap penulis skripsi saudara :

Nama : **Diana Sartika**
NIM : **11643202287**
Judul : **Kompetensi Jurnalis Perempuan Dalam Mencari Berita Di Harian Riau Pos**

Kami selaku Dosen Pembimbing menyetujui bahwa riset skripsi diatas sudah dapat diajukan pada Ujian Skripsi/Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil dalam sidang Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Mengetahui
Dosen Pembimbing

Dra. Atjih Sukaesih, M.Si
NIP. 196911181996032001

Mengetahui
Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi

Dra. Atjih Sukaesih, M.Si
NIP. 196911181996032001
Dra. Atjih Sukaesih, M.Si
NIP. 196911181996032001

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web: www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji Pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : **Diana Sartika**
NIM : 11643202287
Judul : **Kompetensi Jurnalis Perempuan Dalam Mencari Berita di Harian Riau Pos**

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : **Senin**
Tanggal : **13 April 2020**

Dapat diterima untuk dilanjutkan Menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 13 April 2020

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Penguji II,

Dr. Toni Hartono, M.Si
NIP. 19780605 200701 1 024

DARMAWATI, S.IKom., M.IKom
NIK. 130 417 026

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Diana sartika

Nim : 11643202287

Jurusan : Ilmu Komunikasi

Judul Skripsi : Kompetensi Jurnalis Perempuan dalam Proses Jurnalistik di
Harian Riau Pos.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulis skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri, baik untuk laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sepenuhnya, apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar komunikasi yang telah diperoleh dari Universitas Islam Negeri Syarif Kasim Riau serta undang-undang yang berlaku.

Demikian Surat ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan pihak manapun.

Pekanbaru, Desember 2020

Yang Membuat Pernyataan



Diana Sartika

Nim. 11643202287

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Diana Sartika
Jurusan : Ilmu Komunikasi
NIM : 11643202287
Judul : Kompetensi Jurnalis Perempuan Dalam Proses Jurnalistik Di Harian Riau Pos

Penelitian ini berjudul Kompetensi Jurnalis Perempuan dalam Proses Jurnalistik di Harian Riau Pos yang meneliti tentang kompetensi jurnalis perempuan dalam menjalankan proses jurnalistik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran jurnalis perempuan dalam redaksi Harian Riau Pos dan untuk mengetahui kinerja jurnalis perempuan dalam menjalankan proses jurnalistik.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan komunikasi, yang menggunakan analisis data. Penelitian dilakukan dengan jalan bekerja dengan data mengkoordinasikan dengan data-data menjadi sesuatu yang dapat diolah dan di edit kemudian mengklasifikasikan jawaban informan. Data hasil penelitian diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Menghasilkan penelitian yakni menguraikan kompetensi jurnalis perempuan dalam menjalankan proses jurnalistik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perempuan juga berkompetensi dalam bidang jurnalistik baik pada bidang pengetahuan, kesadaran dan keterampilan.

Kata Kunci : Kompetensi jurnalis, Jurnalis perempuan, Harian Riau Pos

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Name : Diana Sartika
Departement : Communication Science
NIM : 11643202287
Title : Competence of Female Journalist in the Journalistic process in the Daily Riau Pos

The study is titled Competence Journalist Women in the Process of Journalism in Daily Riau Pos who researched about the competence of journalists women in running the process journalism. This study aims to determine the performance of journalists women in carrying out the journalistic process.

Type of research this is research qualitative with approach to communications, which use the analysis data. Research carried out by the road works with the data coordinating with the data into something that can processed and edited and then classify the answer informant. Data result of research obtained through observation, interviews, and documentation. Producing research, which describe the competence of female journalists in carrying out the journalist process.

The results of the study have demonstrated that women also have competence in the field of journalism both in the field of knowledge, awareness and skill.

Said Key: Competence Journalist, Journalists female, Daily Riau Pos



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah Rabbil 'Alamin. Segala puji bagi ALLAH SWT, atas segala limpahan berupa rahmat, hidayah, inayah-nya, serta kesehatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Shalawat beserta salam penulis ucapkan kepada junjungan alam yakni Nabi Besar Muhammad SAW, yang telah membawa umat manusia dari zaman jahiliyah kepada zaman yang penuh cahaya dan ilmu pengetahuan. Penyusunan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.Ikom) di Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif kasim Riau. Dengan judul **“Kompetensi Jurnalis Perempuan dalam Proses Jurnalistik di Harian Riau Pos”**.

Skripsi ini dapat penulis selesaikan berkat bantuan, bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak. Terutama dan teristimewa buat ayahanda Ambirizal dan ibunda Irhama, dan juga kepada Saudara sekandung Khairul Akbar dan Faisal. Terima kasih atas pengorbanan, cinta, kasih sayang, dan motivasi yang diberikan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan studi di Perguruan Tinggi Universitas Islam Negeri Syarif kasim Riau sebagaimana yang dicita-citakan.

Selain itu, penulis juga banyak mendapat bantuan baik dari segi moril maupun materil dari berbagai pihak yang memberikan uluran tangan dan kemurahan hati kepada penulis. Pada kesempatan ini penulis juga ingin menyatakan dengan penuh hormat ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Akhmad Mujahidin, M.Ag sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Sultan syarif Kasim Riau.
2. Bapak Dr. Nurdin MA sebagai Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri sultan Syarif Kasim Riau.
3. Ibu Dra. Atjih Sukaesih, M.Si selaku ketua Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri sultan Syarif Kasim Riau.
4. Ibu Dra. Atjih Sukaesih, M.Si selaku pembimbing skripsi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Bapak Dr. Toni Hartono, selaku dosen Penasehat Akademik Penulis dalam menyelesaikan pendidikan di Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
7. Seluruh Civitas Akademik Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah membantu kelancaran proses administrasi bagi Penulis.
8. Kepada Pimpinan Redaksi dan seluruh Staff Surat Kabar Harian Riau Pos yang telah mengizinkan dan membantu penulis untuk melakukan penelitian ini.
9. Sahabat tercinta Annisatul Husna, Wira Sasmita, Windani Gurning, Safia Afana, Icha Chania, Dewi Anggraini, Eka Novia Mobriani, Wiki Nadia Gustina, Aisyah Wina yang telah memberikan motivasi dan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Teman terbaik Riki Oktarizal yang selalu ada untuk penulis dan memberikan dukungan selama menyelesaikan skripsi ini.
11. Keluarga besar Ilmu Komunikasi Angkatan 2016 terkhusus Konsentrasi Jurnalistik 2017 yang telah menjadi keluarga selama menempuh pendidikan. Semangat dan terus berjuang.
12. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini yang tidak bisa dituliskan namanya. Semoga Allah SWT senantiasa meridhoi langkah kita semua.

Semoga Skripsi ini dapat dijadikan acuan tindak lanjut penelitian selanjutnya dan bermanfaat bagi kita semua

Pekanbaru, Oktober 2020
Penulis

DIANA SARTIKA
NIM. 11643202287

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah.....	4
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
E. Sistematika Penulisan.....	6
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR	8
A. Kajian Teori	8
1. Teori Fenomenologi	8
2. Kompetensi	10
3. Berita.....	17
B. Kajian Terdahulu.....	22
C. Kerangka Pikir	25
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Jenis dan Pendekatan.....	27
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	27
C. Subjek dan objek Penelitian	28
D. Sumber data Penelitian.....	28
E. Informan Penelitian.....	28
F. Teknik Pengumpulan Data	29
G. Validasi Data	30
H. Teknis Analisis Data	31



BAB IV GAMBARAN UMUM HARIAN RIAU POS.....	33
A. Sejarah Berdiri Harian Riau Pos	33
B. Visi Misi Harian Riau Pos.....	37
C. Struktur Organisasi.....	37
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	48
A. Hasil Penelitian	48
B. Pembahasan.....	56
BAB VI PENUTUP	60
A. Kesimpulan	60
B. Saran.....	61

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Daftar Nama Informan	29
--------------------------------------	----



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir Penelitian.....	26
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Harian Riau Pos	39



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A Latar Belakang

Dalam media massa peran jurnalis merupakan hal penting untuk menjalankan fungsi-fungsi pers. Pers sendiri memiliki tiga fungsi utama, yaitu: (1) memberikan informasi, (2) memberikan hiburan, (3) melaksanakan kontrol sosial. Untuk menjalankan fungsi-fungsi pers tersebut seorang wartawan harus memiliki kompetensi yang tinggi agar hal tersebut berjalan dengan efektif.

Kompetensi jurnalis sangat penting dikembangkan untuk mencapai profesionalitas dalam proses jurnalistik. Semua bentuk informasi dan berita yang disajikan jurnalis merupakan hasil karya jurnalis yang berdasar kompetensi yang dimiliki oleh jurnalis itu sendiri, termasuk pada jurnalis perempuan.

Perempuan sudah tidak ragu masuk dalam dunia kerja yang dianggap sebagai bidang kaum laki-laki, seperti profesi jurnalistik. Profesi jurnalistik dianggap memiliki resiko tinggi bagi seorang perempuan. Tetapi Keterlibatan perempuan dalam dunia jurnalistik tidak boleh dipandang sebelah mata dan harus tetap tangguh dilapangan dan harus memahami profesinya dan berinteraksi dengan dunia laki-laki.

Meskipun keterlibatan perempuan di dalam bidang jurnalistik sudah dapat diperhitungkan, tetapi masih sering terjadi deskriminasi mengenai bias gender yang menyebabkan banyak jurnalis perempuan yang beralih ke profesi lain. akan tetapi masih banyak juga yang tetap bertahan sampai saat ini yang dikarenakan tingginya profesionalisme jurnalis tersebut.

Pekerjaan jurnalistik mengandung resiko dan sangat dekat dengan jeratan hukum. Oleh sebab itu wartawan harus mendapatkan kepastian keamanan bekerja agar dapat berkonsentrasi mencari berita-berita untuk diterbitkan. Resiko yang tinggi membuat profesi jurnalis kurang diminati oleh perempuan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jurnalis merupakan profesi yang memiliki tanggung jawab yang besar, dalam menjalankan profesi tersebut, seorang jurnalis harus tahan menderita, punya komitmen sosial yang tinggi, berani keluar masuk penjara dan berani hidup miskin, sehingga profesi ini tidak disarankan untuk perempuan. Laki-laki lah yang dianggap tepat untuk profesi jurnalis tersebut karena mampu bekerja keras, kuat, berani dan dapat berfikir rasional.

Dari hasil data survey AJI (Aliansi Jurnalistik Indonesia) menunjukkan, bahwa hanya 6% jurnalis perempuan yang duduk sebagai petinggi redaksi. Artinya 94% atau mayoritas jurnalis perempuan bekerja sebagai reporter atau bukan pengambil keputusan redaksional. Hal tersebut dapat berdampak kepada jurnalistik perempuan dalam pembagian tugas peliputan dan masalah pengupahan.

Pada nyatanya jurnalis merupakan profesi yang bisa dijadikan pilihan baik perempuan maupun laki-laki. Karena profesi jurnalis tidak memperlakukan perbedaan berdasarkan jenis kelamin. Hal lain dikarenakan suatu profesi itu diukur dari kemampuan dan penilaian profesional seseorang dalam bidang tersebut bukan karena gendernya.

AJI mencatat bahwa jumlah jurnalis perempuan di Indonesia tahun 2009, jumlah jurnalis laki-laki sebanyak 1521 dan jumlah jurnalis perempuan hanya sekitar 18,6% dari total keseluruhan jurnalis¹. Perempuan memilih profesi menjadi seorang wartawan atau jurnalis beralasan bahwa mereka dapat membuktikan bahwa mereka dapat setara dengan kaum laki-laki dan dapat menjalankan profesionalisme sebagai jurnalis tanpa meninggalkan peran sebagai seorang istri maupun ibu rumah tangga. Perempuan dengan profesi jurnalis membuatnya dituntut lebih mandiri dan berani daripada perempuan dengan profesi lain pada umumnya.

Keterlibatan perempuan dalam dunia jurnalistik dan media berarti mereka juga mempunyai kontribusi besar dalam menentukan isu-isu yang

¹ Ofika Suryani, "Pemaknaan Profesi Jurnalis Perempuan Di Media Harian Kontan" kripsi Universitas Multimedia Nusantara, 2019. Hal. 1



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

harus di angkat dengan sudut pandang para perempuan. Oleh karena itu jurnalis perempuan harus lebih mengembangkan pengetahuan dan keterampilannya dalam bidangnya tersebut.

Jurnalistik adalah suatu keterampilan dan pilihan profesi. Jurnalistik sebagai keterampilan tidak hanya mengharuskan pengetahuan yang cukup untuk memahaminya, tetapi juga dilatih dan digeluti seperti layaknya seorang wartawan bekerja. Mereka dituntut untuk selalu bertanya, menulis berita menjadi bukti sebuah keterampilan dalam jurnalistik. Untuk memahami dan menguasai jurnalistik harus melakukan pembelajaran yang serius dan juga melakukan pelatihan untuk mengasah keterampilan tersebut. Terampil dalam wawancara dapat menjadikan kita sebagai pembicara ulung. Dan terampil dalam menulis dapat menjadikan kita sebagai penulis yang produktif dan mendapatkan *income*. Itulah makna jurnalistik sebagai keterampilan.²

Profesi wartawan menuntut tanggung jawab yang memerlukan kesadaran yang tinggi dari diri wartawan itu sendiri. Dalam dunia jurnalistik dikenal dengan istilah *self-perception* wartawan atau persepsi diri pada wartawan. Kesadaran itu didapat apabila memiliki kecakapan dan keterampilan jurnalistik dalam menjalankan profesinya. Kompetensi dasar yang harus dimiliki seorang wartawan ialah kemampuan menulis dan berbicara.

Menjadi seorang jurnalis tidak semudah yang dibayangkan, banyak tuntutan dan pengetahuan yang harus dimiliki oleh seorang jurnalis perempuan. Dewan Pers menyusun Standar Kompetensi Wartawan (SKW) untuk menghasilkan jurnalis yang berkompetensi dan bertanggung jawab. Terdapat pada peraturan Dewan Pers Nomor 01 tanggal 08 Oktober 2018. Standar kompetensi ini dapat dijadikan alat ukur profesionalitas jurnalis.

Standar kompetensi wartawan dibutuhkan untuk melindungi kepentingan publik dan hak pribadi masyarakat. Standar ini juga tidak membatasi hak asasi warga Negara menjadi wartawan. Dapat diketahui bahwa

²Syarifudin Yunus, *Jurnalistik Terapan*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2010), hal.11

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

profesi wartawan sangat berhubungan dengan kepentingan publik karena wartawan adalah bidan sejarah, pengawal kebenaran dan keadilan, pemuka pendapat, pelindung hak-hak pribadi masyarakat, musuh penjahat kemanusiaan seperti koruptor dan politisi busuk.³

Umumnya perusahaan media yang produktif memiliki kompetensi dan semangat kerja yang tinggi termasuk Media Cetak Riau pos, yang merupakan salah satu media terbesar yang ada di Riau tentu memperhatikan atau memperhitungkan kompetensi wartawannya. Oleh karena itu penulis tertarik melakukan penelitian tentang **“Kompetensi Jurnalis Perempuan Dalam Proses Jurnalistik Di Harian Riau Pos Pekanbaru”**.

B. Penegasan Istilah

Agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam penulisan, maka penulis memandang perlu memberikan penegasan setiap istilah-istilah yang termuat dalam judul penelitian ini, yaitu:

1. Kompetensi Jurnalis

Kompetensi adalah kemampuan seseorang dalam mengaplikasikan pengetahuan, pengalaman dan keahlian terhadap tugas dan perannya. Kompetensi adalah karakteristik dasar seseorang yang membuatnya sanggup menghasilkan prestasi unggul pada pekerjaan tertentu, peranan tertentu dan situasi tertentu.⁴

Kompetensi jurnalis atau wartawan adalah kemampuan wartawan untuk memahami, menguasai, dan menegakkan profesi jurnalistik atau kewartawanan serta kewenangan untuk menentukan (memutuskan) sesuatu di bidang kewartawanan. Hal itu menyangkut kesadaran, pengetahuan, dan keterampilan.⁵

³ Dewan Pers, *Standar Kompetensi Wartawan*, (Jakarta: Dewan Pers, 2018), hal.5

⁴ Ubaedy, *Kompetensi Kunci Dalam Berprestasi*, (Jakarta: Bee Media Indonesia, 2007),

hal. 6

⁵ Dewan Pers, *Op.Cit*, hal. 6



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Jurnalis

Jurnalis atau Wartawan adalah orang yang melakukan pekerjaan kewartawanan dan atau tugas-tugas jurnalistik secara rutin, atau dalam definisi lain, wartawan dapat dikatakan sebagai orang yang pekerjaannya mencari dan menyusun berita untuk dimuat di media massa, baik media cetak, media elektronik, maupun media *online*.⁶

3. Berita

Berita menurut Neal dan English hanya merupakan isyarat adanya berita, demikian pula kalimat “*The Unusual is News*” dan “*What’s the different is news*”. Berita adalah informasi, tetapi tidak semua informasi adalah berita, karena berita adalah informasi yang mengandung nilai berita yang telah diolah sesuai dengan kaidah-kaidah yang ada pada ilmu jurnalistik, dan yang sudah disajikan kepada khalayak melalui media massa priodik, baik cetak maupun elektronik.⁷

Berita yang dimaksud dalam penelitian ini adalah berita kriminal, bisnis, dan ekonomi.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka rumusan masalahnya dalam penelitian ini adalah “ Bagaimana kompetensi jurnalis perempuan dalam mencari berita di media Harian Riau Pos Pekanbaru?”

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui kompetensi jurnalis perempuan dalam proses jurnalistik di Harian Riau Pos Pekanbaru.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini terbagi atas dua bagian yaitu sebagai berikut:

⁶ Syarifudin Yunus, *Op.Cit*, hal.38.

⁷ J.B Wahyudi, *Dasar-dasar jurnalistik radio dan televisi* (Jakarta: Pt Pustaka Utama Grafiti), hal.27-28

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Kegunaan Teoritis

- 1) Penelitian ini dimaksudkan untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan dibidang jurnalistik.
- 2) Dan dapat dijadikan landasan teori bagi mahasiswa konsentrasi jurnalistik untuk mengembangkan penelitian selanjutnya.

b. Secara Praktis

- 1) Dapat mengembangkan ilmu pengetahuan dan wawasan dalam pers.
- 2) Sebagai Akademisi

Sebagai tugas akhir dalam menyelesaikan program strata satu (S1) guna memperoleh sarjana Ilmu Komunikasi pada jurusan Ilmu Komunikasi UIN Suska Riau

E. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan penulisan dan pembahasan dalam penelitian ini, maka dalam penelitian ini dibagi menjadi beberapa bab, dan setiap bab terdiri dari beberapa sub-sub yang keseluruhannya yang merupakan satu kesatuan yang utuh dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB 1 : PENDAHULUAN

Pada bab ini akan diuraikan tentang latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

Pada bab ini akan diuraikan tentang landasan teori, kajian terdahulu, dan kerangka pikir.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini akan diuraikan tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data penelitian.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Bab ini berisi sejarah Media Harian Riau Pos, visi misi Harian Riau Pos dan struktur organisasi.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

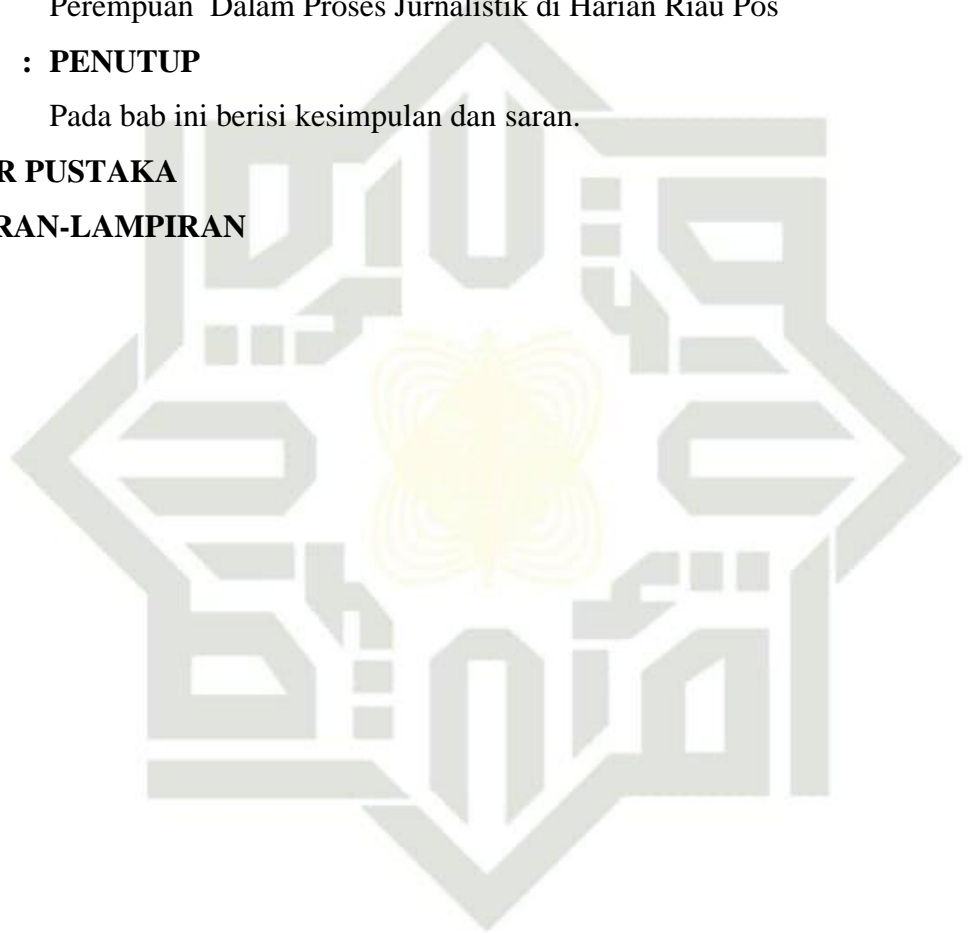
Bab ini berisi mengenai bagaimana Kompetensi Jurnalis Perempuan Dalam Proses Jurnalistik di Harian Riau Pos

BAB VI : PENUTUP

Pada bab ini berisi kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA FIKIR

A. Kajian Teori

Pada bagian ini akan disajikan kerangka dan konsep yang nantinya sebagai tolak ukur dalam penelitian kerangka teoritis memuat teori dengan tujuan untuk memudahkan dalam menjawab secara teori, dengan kerangka teoritis dan konsep operasional yang dimaksud untuk mempermudah pelaksanaan penelitian.

1. Teori Fenomenologi

Istilah fenomeologi secara etimologis berasal dari kata *fenomena* dan *logos*. *Fenomena* berasal dari kata kerja Yunani “*phainesthai*” yang berarti menampak, dan terbentuk dari akar kata fantasi, *fantom*, dan *fosfor* yang artinya sinar atau cahaya. Dari kata itu terbentuk kata kerja, tampak, terlihat karena cahaya. Dalam bahasa Indonesia berarti cahaya. Secara harfiah fenomena diartikan sebagai gejala atau sesuatu yang menampakkan.⁸

Teori-teori dalam fenomenologis berasumsi bahwa orang-orang secara aktif menginterpretasi pengalaman-pengalamannya dan mencoba memahami dunia dengan pengalaman pribadinya.⁹ Stanley Deetz menyimpulkan tiga prinsip dasar fenomenologi. Pertama, pengetahuan ditemukan secara langsung dalam pengalaman sadar, kita akan mengetahui dunia ketika kita berhubungan dengannya. Kedua, makna benda terdiri atas kekuatan benda dalam kehidupan seseorang. Dengan kata lain, bagaimana anda berhubungan dengan benda menentukan maknanya bagi anda. Asumsi ketiga adalah bahwa bahasa merupakan kendaraan makna. Kita mengalami dunia melalui bahasa yang digunakan untuk mendefinisikan dan mengekspresikan dunia itu.¹⁰ Dari ketiga prinsip fenomenologi yang dikemukakan oleh Stanley Deetz ini dapat diketahui bahwa pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang diperoleh dari

⁸Sugeng Pujileksono, *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif*, (Malang: Kelompok Intrans Publishing, 2015), hal. 54

⁹Stephen W. Littlejohn, Karen A. Foss, *Teori Komunikasi Theories Of Human Communication*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2012), Hal. 57

¹⁰ Ibid

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengalaman yang telah dialami dan bahasa merupakan alat komunikasi untuk memaknai sesuatu. Proses pemaknaan tersebut dapat disebut interpretasi, interpretasi merupakan hal yang sangat penting dan sentral dalam teori fenomenologi.

Asumsi pokok fenomenologi adalah manusia aktif menginterpretasikan pengalamannya dengan memberikan makna atas sesuatu yang dialaminya. Oleh karena itu, interpretasi merupakan proses aktif yang memberikan makna atas sesuatu tindakan kreatif yakni tindakan menuju pemaknaan. Fenomenologi yang di formulasikan oleh Husserl pada permulaan abad ke 20 menekankan dunia yang menampilkan dirinya sendiri kepada kita sebagai manusia. tujuannya adalah agar kembali ke bendanya sendiri sebagaimana mereka tampil kepada kita dan menyampingkan atau mengurung yang telah kita ketahui tentang mereka. Dengan kata lain, fenomenologi tertarik pada dunia seperti yang dialami manusia dengan konteks khusus, pada waktu khusus lebih dari pernyataann abstrak tentang kealamiahn dunia secara umum.¹¹ Tahapan-tahapan penelitian fenomenologi menurut Husserl.

Pertama, *epoche*, Husserl menggunakan istilah ini untuk terbebas dari prasangka. Dengan *epoche* kita menyampingkan penilaian bias, dan pertimbangan awal yang kita miliki terhadap suatu objek. Dengan kata lain, *epoche* adalah pemutusan hubungan dengan pengalaman dan pengetahuan yang kita miliki sebelumnya. Oleh karena itu *epoche* memberikan cara pandang yang sama sekali baru terhadap objek, maka dengan epoche kita dapat menciptakan ide, perasaan, kesadaran, dan pemahaman yang baru.

Kedua, Reduksi akan membawa kita kembali pada bagaimana kita mengalami sesuatu. Memunculkan kembali asumsi awal dan mengembalikan sifat-sifat alamiahnya. Reduksi fenomenologi tidak hanya sebagai cara untuk melihat, namun juga cara untuk mendengar sesuatu fenomena dengan kesadaran dan hati-hati. Singkatnya, reduksi adalah cara untuk melihat dan mendengar fenomena dalam tekstur dan makna aslinya. Maka tugas dari

¹¹ Zikri Fachrul Nurhadi, *Teori-Teori Komunikasi, Teori Komunikasi dalam Perspektif Penelitian Kualitatif*, (Bogor: Ghalia Indonesia)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

reduksi fenomenologi adalah menjelaskan dalam susunan bahasa bagaimana objek itu terlihat.

Ketiga, variasi imajinasi, tugas dari variasi imajinasi adalah mencari makna-makna yang mungkin dengan memanfaatkan imajinasi, kerangka rujukan, pemisahan dan pembalikan, serta pendekatan terhadap fenomena dari perspektif, posisi, peranan, dan fungsi yang berbeda. Tujuannya untuk mencapai deskripsi struktural dari sebuah pengalaman. Target dari fase ini adalah makna bergantung dari instuisi segala jalan untuk mengintegrasikan struktur ke dalam esensi fenomena.

Keempat, Sistetis makna dan esensi merupakan tahap terakhir dalam penelitian fenomenologi. Fase ini adalah integrasi intuitif dasar-dasar deskripsi tekstural dan structural kedalam satu pernyataan yang menggambarkan hakikat fenomena secara keseluruhan. Husserl mendefinisikan esensi sebagai sesuatu yang umum dan berlaku universal, kondisi atau kualitas menjadi sesuatu tersebut. esensi tidak pernah terungkap secara sempurna, sitesis struktur tekstural yang fundamental akan mewakili esensi ini dalam waktu dan tempat tertentu, dan sudut pandang imajinatif dan studi reflektif seseorang terhadap fenomena.

2. Kompetensi

a. Kompetensi Wartawan

Kompetensi didefinisikan sebagai perpaduan pengetahuan, sikap dan keterampilan yang direfleksikan dalam pola berfikir dan bertindak dalam kehidupan sehari-hari. Kebiasaan-kebiasaan itu harus mampu dilaksanakan secara konsisten dan terus-menerus, serta mampu untuk melakukan penyesuaian-penyesuaian dengan berbagai perubahan yang terjadi dalam kehidupan, baik profesi, keahlian dan lainnya.¹²

Profesi wartawan memiliki mobilitas dan dinamika yang tinggi. Wartawan harus aktif melakukan kontak atau hubungan dengan orang lain.

¹²Mapenda, *Paradigma Pendidikan Demokrasi*, (Jakarta: Badan Standar Pendidikan Nasional, 2003), hal.7

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menariknya, wartawan menjalin hubungan dengan semua orang dari berbagai latar belakang dan status sosial. Namun begitu, wartawan harus tetap menjunjung tinggi status sosial orang lain, khususnya narasumber. Karena narasumber berita yang menjadi mitra wartawan adalah orang yang memiliki perasaan, punya emosi, mungkin memiliki pangkat dan nasib yang beragam.¹³

Apa sebenarnya kualitas yang diperlukan pada diri seorang wartawan untuk menghasilkan kemampuan mencium keadaan yang berpotensi mejadi berita? Sudah tentu pertanyaan ini sulit untuk dijawab. Tetapi ada empat kualitas yang mungkin perlu dimiliki seorang wartawan, yang harus diketahui oleh para calon wartawan, yaitu pengalaman, rasa ingin tahu, daya khayal, dan pengetahuan.¹⁴

Berkaitan dengan kompetensi wartawan, Kitty Yancheff menyebutkan ada sepuluh kompetensi wartawan profesional yang harus dimiliki di era millennium global seperti sekarang, yaitu:

1. Kompetensi penulisan
2. Kompetensi berbicara
3. Kompetensi riset dan investigative
4. Kompetensi pengetahuan
5. Kompetensi dasar web
6. Kompetensi audio visual
7. Kompetensi aplikasi computer
8. Kompetensi etika
9. Kompetensi illegal
10. Kompetensi karier¹⁵

¹³ Syarifudin Yunus, *Op. Cit* , hal. 38

¹⁴ Hikmat Kusumaningrat & Purnama Kusumaningrat. *Jurnalistik Teori dan Praktik*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hal.78

¹⁵ Syarifudin Yunus, *OP. Cit* , hal.41

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Karakteristik Kompetensi

1. Motif, adalah sesuatu yang secara konsisten dipikirkan atau diinginkan orang yang menyebabkan tindakan. Motif mendorong, mengarahkan, dan memilih perilaku menuju tindakan atau tujuan tertentu.
2. Sifat, adalah karakteristik fisik dan respons yang konsisten terhadap situasi atau informasi. Kecepatan reaksi dan ketajaman mata merupakan ciri fisik kompetensi seorang.
3. Konsep diri, merupakan sikap, nilai-nilai atau citra diri seseorang. Percaya diri merupakan keyakinan orang bahwa mereka dapat efektif hampir setiap situasi adalah bagian dari konsep diri seseorang.
4. Pengetahuan, adalah informasi yang dimiliki orang dalam spesifik. Pengetahuan adalah kompetensi yang kompleks skor pada tes pengetahuan sering gagal memprediksi prestasi kerja karena gagal mengukur pengetahuan dan keterampilan dengan cara yang sebenarnya.
5. Keterampilan, merupakan kemampuan mengerjakan tugas fisik atau mental tertentu. Kompetensi mental atau keterampilan kognitif termasuk berfikir analitis dan konseptual¹⁶

c. Model dan Kategori Kompetensi

Berdasarkan rumusan Dewan Pers Nomor 01/Peraturan-DP/X/2018 Tentang Standar Kompetensi Wartawan ada setidaknya tiga kategori kompetensi yang harus dimiliki seorang jurnalis, yaitu:

1. Kesadaran (awareness), mencakup kesadaran tentang etika dan hukum, kepekaan Jurnalistik, serta pentingnya jejaring dan lobi.
2. Pengetahuan (knowledge) mencakup teori dan prinsip jurnalistik, pengetahuan umum dan khusus.
3. Keterampilan (skill), mencakup kegiatan 6 M (mencari, memperoleh, memiliki, menyimpan, mengolah, dan menyampaikan informasi), melakukan riset/investigasi, analisis/prediksi, serta menggunakan alat dan teknologi informasi.

¹⁶Wibowo, *Manajemen Kinerja*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), hal.327

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kompetensi wartawan yang dirumuskan ini merupakan hal mendasar yang harus dipahami, dimiliki, dan dikuasai oleh seorang wartawan. Kompetensi wartawan Indonesia yang dibutuhkan saat ini adalah sebagai berikut:

1. Kesadaran (*awareness*)

Dalam melaksanakan pekerjaannya wartawan dituntut menyadari norma- norma etika dan ketentuan Hukum. Garis besar kompetensi kesadaran wartawan yang diperlukan bagi peningkatan kinerja dan profesionalisme wartawan adalah:

a. Kesadaran Etika dan Hukum

Kesadaran akan etika sangat penting dalam profesi kewartawanan, sehingga setiap langkah wartawan, termasuk dalam mengambil keputusan untuk menulis atau menyiarkan masalah atau peristiwa, akan selalu dilandasi pertimbangan yang matang. Kesadaran etika juga akan memudahkan wartawan dalam mengetahui dan menghindari terjadinya kesalahan- kesalahan seperti melakukan plagiat atau menerima imbalan.

Dengan kesadaran ini wartawan pun akan tepat dalam menentukan kelayakan berita atau menjaga kerahasiaan sumber. Kurangnya kesadaran pada etika dapat berakibat serius berupa ketiadaan petunjuk moral, sesuatu yang dengan tegas mengarahkan dan memandu pada nilai-nilai dan prinsip yang harus dipegang. Kekurangan kesadaran juga dapat menyebabkan wartawan gagal dalam melaksanakan fungsinya. Wartawan yang menyiarkan informasi tanpa arah berarti gagal menjalankan perannya untuk menyebarkan kebenaran suatu masalah dan peristiwa. Tanpa wartawan menerapkan etika, wartawan rentan terhadap kesalahan dan dapat memunculkan persoalan yang berakibat tersiarnya informasi yang tidak akurat dan bias, menyentuh privasi, atau tidak menghargai sumber berita. Pada Akhirnya hal itu menyebabkan kerja jurnalistik yang buruk. Untuk menghindari hal- hal di atas wartawan wajib:

1. Memiliki integritas, tegas dalam prinsip, dan kuat dalam nilai. Dalam melaksanakan misinya wartawan harus beretika, memiliki tekad untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berpegang pada standar jurnalistik yang tinggi, dan memiliki tanggung jawab.

2. Melayani kepentingan publik, mengingatkan yang berkuasa agar bertanggung jawab, dan menyuarakan yang tak bersuara agar didengar pendapatnya.
3. Berani dalam keyakinan, independen, mempertanyakan otoritas, dan menghargai perbedaan. Wartawan harus terus meningkatkan kompetensi etikanya, karena wartawan yang terus melakukan hal itu akan lebih siap dalam menghadapi situasi yang pelik. Untuk meningkatkan kompetensi etika, wartawan perlu mendalami Kode Etik Jurnalistik dan kode etik organisasi wartawan masing-masing.
4. Memahami, melaksanakan, memastikan, dan mengedukasi Kode Etik Jurnalistik (KEJ) dan Hukum/Undang-undang/Peraturan terkait Pers.

Sebagai pelengkap pemahaman etika, wartawan dituntut untuk memahami dan sadar ketentuan hukum yang terkait dengan kerja jurnalistik. Pemahaman tentang hal ini pun perlu terus ditingkatkan. Wartawan wajib menyerap dan memahami Undang-Undang Pers, menjaga kehormatan, dan melindungi hak-haknya. Wartawan juga perlu tahu hal-hal mengenai penghinaan, pelanggaran terhadap privasi, dan berbagai ketentuan dengan narasumber (seperti off the record, sumber-sumber yang tak mau disebut namanya/confidential sources). Kompetensi hukum menuntut penghargaan pada hukum, batas-batas hukum, dan memiliki kemampuan untuk mengambil keputusan yang tepat dan beran publik dan menjaga demokrasi.

b. Kepekaan Jurnalistik

Kepekaan jurnalistik adalah naluri dan sikap diri wartawan dalam memahami, menangkap, dan mengungkap informasi tertentu yang bisa dikembangkan menjadi suatu karya jurnalistik.

c. Jejaring dan Lobi

Wartawan yang dalam tugasnya mengemban kebebasan pers sebesar- besarnya untuk kepentingan rakyat harus sadar, kenal, dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memerlukan jejaring dan lobi yang seluas-luasnya dan sebanyak-banyaknya, sebagai sumber informasi yang dapat dipercaya, akurat, terkini, dan komprehensif serta mendukung pelaksanaan profesi wartawan. Hal-hal di atas dapat dilakukan dengan:

1. Membangun jejaring dengan narasumber;
2. Membina relasi;
3. Memanfaatkan akses;
4. Menambah dan memperbarui basis data relasi;
5. Menjaga sikap profesional dan integritas sebagai wartawan.

2. Pengetahuan (knowledge)

Wartawan dituntut untuk memiliki teori dan prinsip jurnalistik, pengetahuan umum, serta pengetahuan khusus. Wartawan juga perlu mengetahui berbagai perkembangan informasi mutakhir bidangnya:

a. Pengetahuan umum

Pengetahuan umum mencakup pengetahuan umum dasar tentang berbagai masalah seperti social, budaya, politik, Hukum, sejarah, dan ekonomi. Wartawan dituntut untuk terus menambah pengetahuan agar mampu mengikuti dinamika sosial dan kemudian menyajikan informasi yang bermanfaat bagi khalayak.

b. Pengetahuan khusus

Pengetahuan khusus mencakup pengetahuan yang berkaitan dengan bidang liputan. Pengetahuan ini diperlukan agar liputan dan karya jurnalistik spesifik seorang wartawan lebih bermutu.

c. Pengetahuan teori dan prinsip jurnalistik

Pengetahuan teori dan prinsip jurnalistik mencakup pengetahuan tentang teori dan prinsip jurnalistik dan komunikasi. Memahami teori jurnalistik dan komunikasi penting bagi wartawan dalam menjalankan profesinya.

3. Keterampilan (skill)

Wartawan mutlak menguasai ketrampilan jurnalistik seperti teknik menulis, teknis mewawancara, dan teknik menyunting. Selain itu,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

wartawan juga harus mampu melakukan riset, investigasi, analisis, dan penentuan arah pemberitaan serta terampil menggunakan alat kerjanya termasuk teknologi informasi.

a. Keterampilan peliputan (enam M)

Keterampilan peliputan mencakup keterampilan mencari, memperoleh, memiliki, menyimpan, mengolah, dan menyampaikan informasi. Format dan gaya peliputan terkait dengan medium dan khalayaknya.

b. Keterampilan menggunakan alat dan teknologi informasi

Keterampilan menggunakan alat mencakup keterampilan menggunakan semua peralatan termasuk teknologi informasi yang dibutuhkan untuk menunjang profesinya.

c. Keterampilan riset dan investigasi

Keterampilan riset dan investigasi mencakup kemampuan menggunakan sumber-sumber referensi dan data yang tersedia; serta keterampilan melacak dan memverifikasi informasi dari berbagai sumber.

d. Keterampilan analisis dan arah pemberitaan

Keterampilan analisis dan penentuan arah pemberitaan mencakup kemampuan mengumpulkan, membaca, dan menyaring fakta dan data kemudian mencari hubungan berbagai fakta dan data tersebut. Pada akhirnya wartawan dapat memberikan penilaian atau arah perkembangan dari suatu berita.¹⁷

d. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kompetensi

Peningkatan kompetensi pekerja dipengaruhi oleh motivasi yang didapatnya. Motivasi adalah kebutuhan, keinginan atau pemikiran yang terus-menerus ada yang biasanya tidak disadari. Persepsi dan pikiran ini membawa seseorang untuk berperilaku dengan cara yang konsisten dengan

¹⁷ Dewan Pers, *Op.Cit*, hal. 8-12

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

motivasi tersebut. sebuah motif bukan hanya mendorong perilaku, dengan mempengaruhi pikiran seseorang, tetapi juga mengarahkan perilaku.

Menurut Laksamana Rao dalam monografinya menuliskan bahwa ada empat kriteria yang mempengaruhi mutu pekerjaan seseorang sebagai profesi, yaitu:

1. Harus terdapat kebebasan dalam pekerjaan tersebut
2. Harus ada panggilan dan keterkaitan dengan pekerjaan tersebut
3. Harus ada tanggungjawab pada kode etik pekerjaan
4. Harus ada keahlian/*expertise*¹⁸

Dalam penjelasan lain, kompetensi bukan merupakan kemampuan yang tidak dapat dipengaruhi. Michael Zwell mengungkapkan bahwa terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kecakapan kompetensi seseorang, yaitu sebagai berikut:

- a) Keyakinan dan nilai-nilai
- b) Keterampilan
- c) Pengalaman
- d) Karakteristik kepribadian
- e) Motivasi
- f) Isu emosional
- g) Kemampuan Intelektual
- h) Budaya organisasi¹⁹

3. Berita

1. Pengertian berita

Berita menurut Neal dan English hanya merupakan isyarat adanya berita, demikian pula kalimat “*The Unusual is News*” dan “*What’s the different is news*”. Berita adalah informasi, tetapi tidak semua informasi adalah berita, karena berita adalah informasi yang mengandung nilai berita yang telah diolah sesuai dengan kaidah-kaidah yang ada pada ilmu

¹⁸Dja’far Assegaf, *Jurnalistik Masa Kini: Pengantar Ke Praktek Kewartawanan*, (Jakarta: Graha Indonesia, 2000), hal.19

¹⁹Wibowo, *Op. Cit* hal. 339

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jurnalistik, dan yang sudah disajikan kepada khalayak melalui media massa priodik, baik cetak maupun elektronik.²⁰

Uraian fakta berita yang kuat, yaitu yang nilai beritanya sangat penting, sangat menarik, dan penting sekaligus menarik, harus disajikan secepatnya kepada khalayak. Uraian fakta dan atau pendapat seperti ini disebut berita kuat (*hard/sport/soft news*). Karena harus disajikan secepatnya, maka isinya minimal mengandung keenam unsur berita, yaitu 5W+1 H, dan pengelolaan secara langsung serta bersifat linier. Uraian linier menempatkan fakta dan pendapat yang diuraikan hanya pada satu aspek atau dimensi, dan tidak melebar pada fakta lain diluar fakta yang diuraikan.²¹

2. Jenis-Jenis Berita

Chilton R. Brush, Direktur Studi Jurnalistik di Universitas Stanford, AS, dalam bukunya *Newspaper Reporting of Public Affairs* (1940) menyebutkan bahwa ada tiga aturan main yang perlu dipahami oleh setiap orang reporter/wartawan dalam mendaptkan berita, yaitu²²:

- a. *know news* (tahu berita)
- b. *know where to get it* (tahu dimana mendapatkannya).
- c. *go get it* (bergegas untuk mendapatkannya).

Jadi sebelum pergi mengejar sebuah berita, pemburu berita harus tahu dimana saja dan siapa sajakah sumber-sumbernya. Untuk mengetahui dimana saja sumber berita, ada baiknya terlebih dahulu mengenali jenis berita, apakah yang berita yang akan dikejar termasuk berita politik, ekonomi, hukum, ilmu pengetahuan dan teknologi, kriminal atau lainnya.

Beberapa bidang yang menyangkut berita dilihat dari segi persoalan sebagai gambaran tentang luasnya bidang-bidang pemberitaan dan sumber-sumber yang harus diliput oleh seorang wartawan. Antara lain:

²⁰J.B Wahyudi, *Op. Cit*, hal.27-28

²¹Ibid., hal.28

²²Ibid.,hal. 38

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Berita Politik

Berita politik adalah berita yang menyangkut kegiatan politik atau peristiwa disekitar masalah-masalah ketatanegaraan dan segala hal yang berhubungan dengan urusan pemerintahan dan negara. Politik disini harus diartikan sebagai upaya manusia untuk menata kehidupan rakyat, pemerintahan, dan negara demi mencapai suatu tujuan dan cita-cita bersama yang luhur, yaitu perbaikan hidup atau nasib bangsa.²³

Jadi, berita politik mencakup kehidupan berbangsa dan bernegara yang berpengaruh langsung terhadap kehidupan rakyat. Tidak hanya menyangkut masalah kabinet, parlement, penegakan hukum, dan partai politik, tetapi juga masalah-masalah diplomasi dalam hubungan internasional dan politik lokal.

Berita politik menjadi menu pokok isi media karena pengaruhnya cukup luas dan mendalam bagi kehidupan rakyat sehari-hari. Berita politik akan terasa meninggi intensitas dan gemanya tatkala menjelang, saat, dan pasca-pemilihan umum, sidang-sidang DPR/MPR, pembetulan kabinet, krisis lembaga legislatif, pemilihan kepala daerah, kongres partai, dan sebagainya.

b. Berita Ekonomi

Selain berita politik, masalah ekonomi juga memiliki pengaruh besar terhadap kehidupan kita. Masalah ekonomi sering kali memberi dampak nyata bagi kehidupan manusia. Sebagian besar orang berpandangan bahwa kehidupan ekonomi kita menjadi basis dalam keseimbangan lembar-lembar korporasi.

Berita ekonomi sebenarnya mencakup aspek yang sangat luas, yaitu perdagangan, financial, perindustrian, perdagangan, pertambangan, perbankan, tenaga kerja, dunia usaha, dan pasar modal.

Masalah ekonomi sering kali sangat menentukan arah perkembangan politik. Itu sebabnya jika tadi kita telah menyebut halaman

²³Ibid., hal.41

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pertama pada harian-harian umumnya dipenuhi berita politik, berita ekonomi sesungguhnya menempati urutan kedua setelah berita politik.²⁴

c. Berita Hukum dan Peradilan

Berita-berita hukum dan peradilan secara relatif menempati urutan ketiga setelah politik dan ekonomi dalam mengisi lembaran depan sebuah surat kabar jika kita mengukur dari frekuensi kemunculannya. Berita peradilan dan hukum menjadi penting karena mengandung element konflik didalamnya.²⁵

Kasus peradilan koruptor tidak hanya menarik karena besarnya jumlah uang yang dicuri, tetapi juga prosedur hukum yang ditempuh dan administrasinya. Berita tentang laporan peradilan mengenai pemerkosaan, pembajakan karya cipta, perceraian selebriti, sengketa tanah, warisan, peradilan pencuri, atau kisah pengedar narkoba menarik karena unsur konflik serta pertimbangan ras keadilan masyarakat dan individu atau berisi hasrat manusia mencari keadilan.²⁶

Dari kasus-kasus peradilan juga sering muncul perbincangan dan polemik disurat kabar tentang keabsahan produk hukum, penilaian tentang kualifikasi, dedikasi, loyalitas dan komitmen para penegak hukum.

d. Berita Kriminal

Sama halnya dengan kasus peradilan, kriminalitas juga dianggap sebagai peristiwa yang menarik karena pada dasarnya manusia ingin hidup dalam suasana tentram. Oleh sebab itu, peristiwa kriminal (*event og crime*) mengundang daya tarik karena mengandung ancaman. Peristiwa perampokan, pembunuhan, pembajakan, terorisme, atau narkoba selalu menarik perhatian pembaca.²⁷

Berita kriminal yaitu laporan aktual berupa fakta, peristiwa dan pendapat mengenai tindak kejahatan atau kriminal yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok serta melanggar aturan hukum yang ditetapkan.

²⁴Ibid., hal.43

²⁵Ibid.,

²⁶Ibid., hal.44

²⁷Ibid.,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berita kriminal merupakan berita yang sering ditemukan dalam berbagai media massa. Berita ini biasanya menggunakan kata-kata sensasional sehingga menarik perhatian pembaca.

Kesenjangan sosial, ekonomi dan ketidakadilan dan sebagainya merupakan contoh penyebab terjadinya tindak kriminal, kehidupan serba kekurangan dalam kebutuhan seperti halnya kemiskinan yang akan memaksa seseorang untuk berbuat jahat.

Kriminalitas atau kejahatan itu bukan merupakan peristiwa hereditas (bawaan sejak lahir, warisan) juga bukan merupakan warisan biologis. Tingkah laku kriminal itu bisa dilakukan oleh siapapun juga, baik pria maupun wanita, dapat berlangsung pada usia anak, dewasa ataupun lanjut umur. Tindak kejahatan bisa dilakukan secara sadar yaitu dipikirkan, direncanakan, dan diarahkan pada satu maksud tertentu secara sadar benar.²⁸

Masyarakat modern yang sangat kompleks itu menumbuhkan aspirasi-aspirasi materiil tinggi dan sering disertai oleh ambisi-ambisi sosial yang tidak sehat. Dambaan pemenuhan kebutuhan materiil yang berlimpah misalnya untuk memiliki harta kekayaan dan barang-barang mewah tanpa mempunyai kemampuan untuk mencapainya dengan jalan yang wajar, mendorong individu untuk melakukan tindak kriminal.

Secara yuridis formal, kejahatan adalah bentuk tingkah laku yang melanggar undang-undang pidana, selanjutnya, semua tingkah laku yang dilarang oleh undang-undang harus disingkirkan. Barang siapa melanggarnya, dikenai pidana. Maka larangan-larangan dan kewajiban-kewajiban tertentu yang harus ditaati oleh setiap warga negara itu tercantum pada undang-undang dan peraturan-peraturan pemerintah, baik pusat maupun pemerintah daerah.

Sumber hukum lainnya yang harus ditaati oleh setiap orang warga negara ialah keputusan-keputusan praktik pengadilan. Sebab, di dalamnya

²⁸ Kartini Kartono, *Patologi Sosial*, jilid 1 (Jakarta : Pt Raja Grafindo Persada, 2005), hal. 139

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tercantum ketentuan-ketentuan undang-undang dan kesatuan pemikiran dasar oleh pengadilan untuk melaksanakan undang-undang. Maka dalam prakteknya, pengadilan juga bisa dipandang sebagai badan pembentuk hukum, yang turut menentukan tindakan-tindakan mana saja yang dapat digolongkan sebagai kejahatan dan dapat dijatuhi pidana.²⁹

Tingkah laku manusia yang jahat, immoral dan antisosial itu banyak menimbulkan reaksi kejengkelan dan kemarahan di kalangan masyarakat dan jelas sangat merugikan umum. Karena itu, kejahatan tersebut harus diberantas, atau tidak boleh dibiarkan berkembang, demi ketertiban, keamanan, dan keselamatan masyarakat. Maka warga masyarakat secara keseluruhan, bersama-sama dengan lembaga-lembaga resmi yang berwenang yakni kepolisian, Kejaksaan, pengadilan, lembaga masyarakat, dan lain-lain wajib menanggulangi kejahatan sejauh mungkin.

e. Berita Olahraga

Setiap surat kabar harian dan majalah berita pada umumnya mempunyai rubrik khusus berita olahraga. Rasa ingin tahu pembaca begitu besar terhadap hasil pertandingan atau turnamen olahraga apapun, terutama yang banyak diminati para pencari berita olahraga.

Berita olahraga meliputi seluruh kegiatan olahraga termasuk cabang-cabang olahraga seperti atletik, renang, senam, balap sepeda, balap mobil/motor, tinju, gulat, judo, karate, silat, tenis, bulu tangkis, bola, polo air, golf, tenis meja, dan sebagainya, baik yang berskala lokal, regional, nasional, maupun internasional.

B. Kajian Terdahulu

Kajian terdahulu merupakan salah satu acuan peneliti melakukan penelitian sehingga peneliti dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Walaupun tidak sama dengan topik yang peneliti ingin teliti, namun dapat digunakan sebagai sumber referensi terhadap peneliti yang dilakukan.

²⁹Ibid., hal.144

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Ofika Suryani, mengkaji mengenai **“Pemaknaan Profesi Jurnalis Perempuan Di Media Harian Kontan”** pada tahun 2019. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motif apa yang mendorong jurnalis perempuan berprofesi menjadi jurnalis di Media Harian Kontan, dan juga untuk mengetahui jurnalis perempuan memaknai profesinya di Media Harian Kontan. Metode yang digunakan pada penelitian tersebut adalah fenomenologi deskriptif berdasarkan pandangan Husserl³⁰. Lalu perbedaan dengan penelitian terdahulu, peneliti memfokuskan pada kajian kompetensi jurnalis perempuan dalam proses jurnalistik di Harian Riau Pos. sedangkan penelitian terdahulu yang dilakukan Ofika Suryani memfokuskan pada kajian motif dan pemaknaan jurnalis perempuan bekerja di Media Kontan.
2. Sri Herwindya Baskara Wijaya dan Firdastin Ruthnia Yudiningrum mengkaji mengenai **“Meningkatkan Kecerdasan Bangsa Melalui Optimalisasi Penerapan Standar Kompetensi Wartawan”** pada tahun 2016. Metode penelitian yang dipakai untuk penelitian tersebut adalah observasi yakni mengamati fenomena penerapan standar kompetensi wartawan di Indonesia serta menggunakan dokumentasi berupa studi literature berbagai referensi tekstual terseleksi atas obyek riset. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa untuk meningkatkan optimalisasi penerapan standar kompetensi wartawan di Indonesia dapat ditempuh melalui beberapa hal seperti: optimalisasi pelatihan/kursus/workshop/studi banding, optimalisasi monitoring dan evaluasi (Monev), optimalisasi pemberian penghargaan, optimalisasi penerapan sanksi, optimalisasi kesejahteraan wartawan, optimalisasi advokasi wartawan, optimalisasi uji kompetensi wartawan.³¹

³⁰ Ofika Suryani. “Pemaknaan Profesi Jurnalis Perempuan Di Media Harian Kontan”, *Skrripsi*, (Fak. Ilmu Komunikasi, Universitas Multimedia Nusantara : Banten, 2019)

³¹ Sri Herwindya Baskara Wijaya dan Firdastin Ruthnia Yudiningrum, “*Meningkatkan Kecerdasan Bangsa Melalui Optimalisasi Penerapan Standar Kompetensi Wartawan*”, *Jurnal Komunikasi*. Vol. 01 No.3, Tahun 2016, Hal. 97-101

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lalu perbedaan dengan penelitian terdahulu, peneliti memfokuskan pada kajian kompetensi jurnalis perempuan dalam proses jurnalistik di Harian Riau Pos. sedangkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sri Herwindya Baskara Wijaya dan Firdastin Ruthnia Yudiningrum memfokuskan penelitiannya pada optimalisasi penerapan standar kompetensi wartawan.

3. Santriani mengkaji mengenai **“Eksistensi Jurnalis Perempuan dalam Kesejahteraan Gender di Harian Amanah Kota Makassar”** pada tahun 2017. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran jurnalis perempuan dalam kesetaraan gender di Harian Amanah Kota, dan juga untuk mengetahui kinerja jurnalis perempuan dalam menjalankan fungsi-fungsi jurnalistik. Teori yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah teori kesetaraan gender dan teori pers bertanggung jawab sosial, sedangkan metode yang digunakan penelitian sebelumnya menggunakan metode studi kasus. Dari hasil temuan penelitian menunjukkan bahwa jurnalis perempuan mampu untuk menjalankan pekerjaan di bidang jurnalistik. Dari penelitian ini, peneliti mendapatkan beberapa informasi mengenai kinerja para perempuan dalam ranah jurnalistik, dari hasil yang diberikan diketahui bahwa kinerja para jurnalis perempuan tidak kalah dengan kinerja laki-laki³².

Lalu perbedaan dengan penelitian terdahulu, peneliti memfokuskan pada kompetensi jurnalis perempuan dalam proses jurnalistik di Harian Riau Pos. sedangkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Satriani memfokuskan mengenai eksistensi jurnalis perempuan di media maskulin, maka fokus penelitian tidak membahas dari sisi gender laki-laki.

4. Penelitian keempat merupakan skripsi yang disusun oleh Edi Firmanto mengkaji mengenai **“Permasalahan Wartawan Riau Pos Dalam**

³² Santriani, “Eksistensi Jurnalis Perempuan dalam Kesejahteraan Gender di Harian Amanah Kota Makassar”, *Skripsi*, (Fak. Dakwah dan Komunikasi, UIN Alauddin: Makassar, 2017)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peliputan Berita” pada tahun 2016³³. Lalu perbedan dengan penelitian terdahulu, peneliti memfokuskan kepada kompetensi jurnalis perempuan dalam mencari berita di Harian Riau Pos. Sedangkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Edi Firmanto memfokuskan mengenai permasalahan wartawan Riau Pos dalam peliputan berita.

5. Nanda Fadilla Sari mengkaji mengenai **“Kompetensi Wartawan Dalam Penulisan Berita Pada Organisasi AJI (Aliansi Jurnalis Independen) Kota Pekanbaru”** pada tahun 2018. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kompetensi wartawan AJI (Aliansi Jurnalis Indonesia) Pekanbaru dalam membuat berita³⁴. Lalu perbedaan dengan penelitian terdahulu, peneliti memfokuskan kepada kompetensi jurnalis perempuan dalam proses jurnalistik di Harian Riau Pos. sedangkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nanda Fadilla Sari memfokuskan mengenai kompetensi wartawan AJI (Aliansi Jurnalis Indonesia) Pekanbaru dalam penulisan berita.

C. Kerangka Pikir

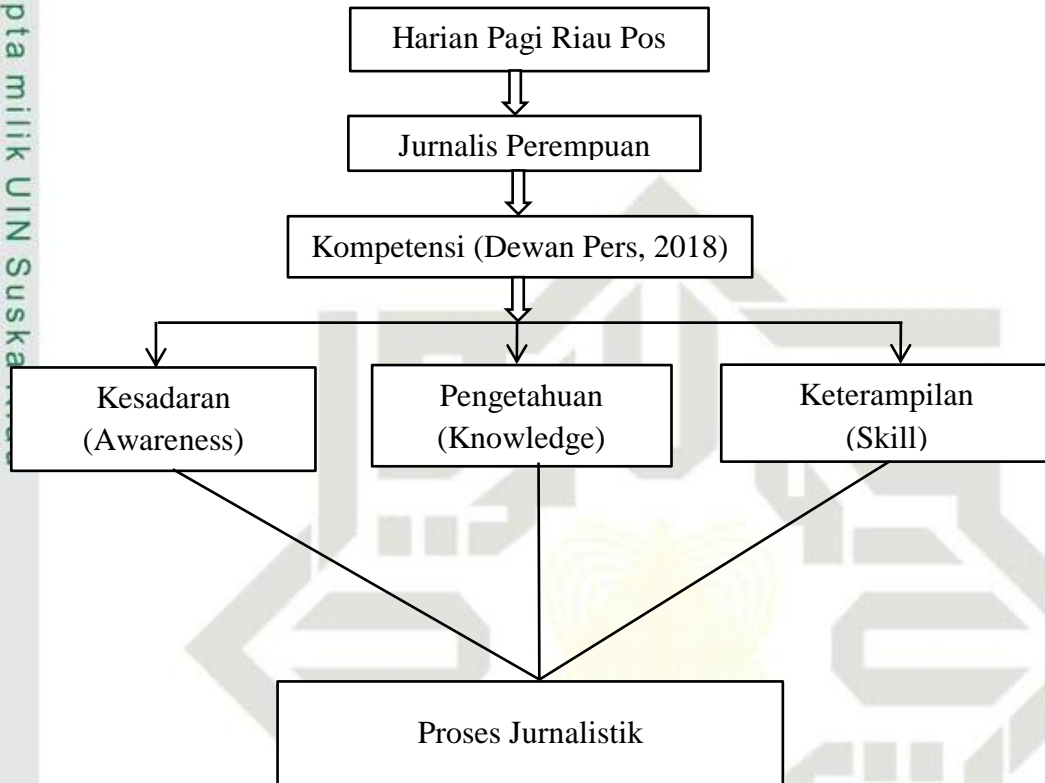
Konsep teoritis ini agar tidak terjadi kesalahpahaman atau salah pengertian dalam menelaah penelitian. Masalah yang diteliti penulis adalah **“Kompetensi Jurnalis Perempuan Dalam Mencari Berita di Harian Riau Pos”**

Dalam hal ini penulis membagi beberapa hal tentang kompetensi jurnalis perempuan dalam mencari berita sebagai berikut:

³³ Edi Firmanto, “Permasalahan Wartawan Riau Pos Dalam Peliputan Berita”, *Skripsi*, (Fak. Dakwah dan Komunikasi, UIN Sultan Syarif Kasim Riau :Pekanbaru, 2016)

³⁴ Nanda Fadilla Sari, “Kompetensi Wartawan Dalam Penulisan Berita Pada Organisasi AJI (Aliansi Jurnalis Independen) Kota Pekanbaru”, *Skripsi*, (Fak.Dakwah dan Komunikasi, UIN Sultan Syarif Kasim Riau : Pekanbaru, 2018)

**Gambar 2.1 :
Kerangka Fikir**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif dimaksud sebagai jenis penelitian yang temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistic atau bentuk hitungan lainnya. Penelitian kualitatif dilakukan dalam situasi yang wajar (*natural setting*). Metode kualitatif lebih berdasarkan pada sifat fenomenologis yang mengutamakan penghayatan (*verstehen*). Metode kualitatif berusaha memahami dan menafsirkan makna suatu peristiwa interaksi tingkah laku manusia terkadang perspektif berdasarkan peneliti sendiri. penelitian yang menggunakan penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami objek yang diteliti secara mendalam.³⁵

Penelitian ini menggunakan pendekatan sesuai teori kejournalistikan. Pendekatan tersebut seperti melakukan wawancara yang bersifat komunikasi dua arah dengan narasumber, dengan mendapatkan beberapa data yang digunakan proses selanjutnya adalah dengan penulisan hasil wawancara. Tidak sampai disitu hasil yang didapatkan kini melalui proses memilah beberapa informasi penting. Hal ini tidak terlepas dari proses komunikasi yang efektif. Informasi yang digali melalui wawancara mendalam terhadap informan (Jurnalis Harian Riau Pos)

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Harian Riau Pos, beralamat di Jalan HR. Subrantas KM 10,5 Panam, Pekanbaru. Waktu penelitian berlangsung kurang lebih 6 bulan sejak proses observasi awal dilaksanakan hingga tahap akhir penelitian.

³⁵ Imam Gunawan, “ *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik* ”, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016) hal.80

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah wartawan perempuan Harian Riau Pos. sedangkan objek penelitian adalah Kompetensi Jurnalis Perempuan Harian Riau Pos dalam proses jurnalistik.

D. Sumber Data Penelitian

Untuk mendapatkan data penelitian, penulis menggunakan dua sumber data, yaitu data primer dan data sekunder, berikut penjelasannya:

1. Data Primer

Menurut Sugiyono sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Menurut Suharsimi Arikunto pengertian data primer adalah data yang dikumpulkan melalui pihak pertama, biasanya dapat melalui wawancara, jejak dan lain-lain. dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa sumber data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data dari pihak pertama kepada pengumpul data yang biasanya melalui wawancara.³⁶

Data primer dalam penelitian ini bersumber dari 3 Jurnalis perempuan, 1 jurnalis laki-laki, dan 1 pimpinan redaksi Harian Riau Pos. peneliti memilih informan karena mereka merupakan orang yang terkait atau orang yang di anggap mengetahui tentang kompetensi jurnalis perempuan di Harian Riau Pos.

2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah sumber data yang diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain yang bersumber dari literature, buku-buku, serta dokumen³⁷

E. Informan Penelitian

Informan penelitian merupakan orang yang diyakini memiliki pengetahuan luas tentang permasalahan yang sedang diteliti. Setelah

³⁶ Vina Herviani, Angky Febriansyah "Tinjauan Atas Proses Penyusunan Laporan Keuangan Pada Young Enterpreuner Academy Indonesia Bandung" Vol 8 No (2), 2016

³⁷ Ibid, hlm. 24

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ditetapkan lokasi penelitian, berikutnya dipilih informan sebagai subjek penelitian.³⁸ Informan adalah orang yang memiliki kapasitas untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti.³⁹ Adapun informan dalam penelitian ini adalah:

Tabel 4.1
Daftar Nama Narasumber

No	Nama	Jabatan	Keterangan
1	Prapti Dwi Lestari	Jurnalis Perempuan Harian Riau Pos	Informan Kunci
2	Annafi Mujawaroh	Jurnalis Perempuan Harian Riau Pos	Informan Kunci
3	Sofiah	Jurnalis Perempuan Harian Riau Pos	Informan Kunci
4	M. Ali Nurman	Jurnalis Laki-laki Harian Riau Pos	Informan tambahan

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi diartikan sebagai kegiatan mengamati secara langsung, tanpa mediator, sesuatu objek untuk melihat dengan dekat kegiatan yang dilakukan objek tersebut. Observasi merupakan metode pengumpulan data yang digunakan pada riset kualitatif. Yang di observasi adalah interaksi (perilaku) dan percakapan yang terjadi di antara subjek yang diriset. Sehingga keunggulan metode ini adalah data yang dikumpulkan dalam dua bentuk yaitu interaksi dan percakapan (*conversation*). Jadi peneliti langsung mengamati kelapangan tentang aktivitas yang dilakukan dan menyimpulkan hal-hal yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

Observasi *non-partisipan* merupakan metode observasi di mana periset hanya bertindak mengobservasi tanpa ikut terjun melakukan aktivitas seperti yang dilakukan kelompok (subjek) yang diriset, baik kehadirannya diketahui atau tidak.⁴⁰

³⁸ Rukin, "metedologi penelitian kualitatif" (Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019), hlm.75

³⁹ Tedi Sutardi, "Antrropologi mengungkap keragaman budaya" (Bandung, PT Setia purna inves, 2007), hal. 68

⁴⁰ Rachmat Kriyantono, *Teknis Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana Prenada Group, 2006), Edisi Pertama, Cetakan Pertama, hal.100-112.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Wawancara

Merupakan metode pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Dalam wawancara ini peneliti melakukan wawancara mendalam dengan subjek penelitian dengan alasan karena penelitian ini ingin memperoleh realitas senyatanya (*emic-factors*), karena itu peneliti harus memperoleh data langsung dari subjek penelitian agar diperoleh data yang benar dan bisa dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Hasil dari wawancara mendalam tersebut kemudian dilakukan transkripsi, dan pemahaman agar ada kejelasan perbedaan antara bahasa sehari-hari dengan bahasa literature sehingga dapat diperoleh bahasa ilmiah yang tepat. Dalam pelaksanaannya, peneliti menyampaikan beberapa pertanyaan kepada informan penelitian tentang hal-hal yang berkaitan dengan pokok masalah yang dirumuskan dalam bab sebelumnya.⁴¹

Peneliti mengajukan beberapa pertanyaan kepada informan yaitu jurnalis-jurnalis perempuan di Harian Riau pos, dan hasil dari wawancara tersebut digunakan sebagai sumber data utama oleh peneliti.

3. Dokumentasi

Adalah pengumpulan data dengan cara mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.⁴²

G. Validitasi Data

Validitas data yang penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu triangulasi data. Triangulasi data adalah teknik keabsahan data yang memanfaatkan pengecekan sumber lain untuk pembandingan, yaitu dengan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori.⁴³ Dalam penelitian ini

⁴¹ Tjipto Subadi, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2006) hal.64-65

⁴² Suharsimi Arikunta, *Prosedur, Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Bina Usaha, 2005), hal.62

⁴³ Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2006), Edisi Pertama, Cetakan Ketiga, hal.217

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penulis menggunakan triangulasi data sumber, yaitu membandingkan hasil wawancara informan yang satu dengan yang lain, sehingga dapat diperoleh data yang akurat.

H. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dilapangan terkumpul selanjutnya penulis menganalisis setiap data dari informan untuk ditarik pembahasan mengenai kompetensi jurnalis perempuan dalam proses jurnalistik di Harian Riau Pos yang mana akhirnya akan ditarik suatu kesimpulan dan saran. Miles and Huberman mengungkapkan komponen dalam analisis data, yaitu:

1. Redaksi Data (*Data reduction*)

Penulis melakukan pengumpulan terhadap informasi penting yang terkait dengan masalah penelitian, selanjutnya data dikelompokkan sesuai topik masalah. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

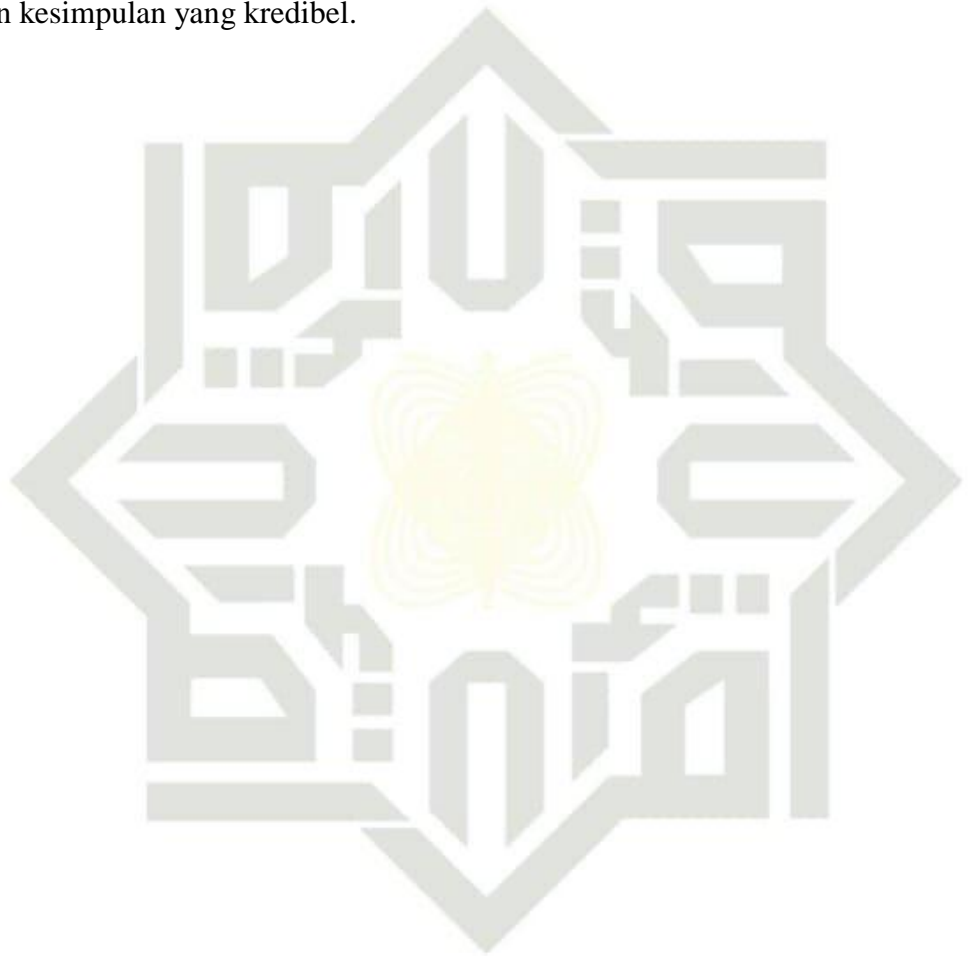
2. Penyajian Data (*Display*)

Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori. Penyajian data penelitian ini dengan menggunakan teks bersifat naratif dari hasil wawancara, yaitu dengan mendisplaykan data sehingga akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. Penarikan kesimpulan atau verifikasi Data (*Verivication*)

Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dalam analisa data, pada penelitian ini penulis menggunakan teori fenomenologi untuk melihat cara jurnalis perempuan Harian Riau Pos dalam proses jurnalistik. Peneliti melakukan dengan mengkontruksikan hasil penelitian dengan makna dan pengalaman informan lalu mendiskripsikan kedalam seluruh hasil penelitian hingga tergabung menjadi unit-unit makna.

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat mendukung pada tahap berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Perkembangan Harian Riau Pos

Surat kabar Harian *Riau Pos* terbit untuk pertama kalinya tanggal 17 Januari 1991 di gedung percetakan milik pemerintah Provinsi Riau di Jalan Kuantan Raya Pekanbaru. Perjalanan Riau Pos menjadi sebuah surat kabar harian pertama di Provinsi Riau memang mengalami fase yang panjang dan berliku. Bukan pekerjaan mudah dan memerlukan kerja keras serta militansi yang tinggi dari para awaknya. Bahkan, karena kekurangan bahan baku, media ini pernah tidak terbit. Namun, militansi dan keuletanlah yang membuat *Riau Pos* akhirnya tumbuh, mekar, dan beranak-pinak hingga sekarang. Fase-fase sulit itu menjadi sebuah pengalaman yang sangat berharga dan sekaligus menjadi saat-saat krusial dan penting yang menjadi penentu keberhasilan di masa datang.

Bagi *Chairman Riau Pos*, Rida K Liamsi, yang juga salah seorang pendiri dan saksi sejarah berdiri, tumbuh dan berkembangnya media ini, mendirikan sebuah surat kabar harian adalah sebuah obsesi dan tekad. Dalam buku *Menembus Mitos: Obsesi Kami*, Timur, yang kemudian menjadi Kepala Biro *Tempo* di JawaTimur. Dahlan Iskan *Mimpi Kami, Bagimu Riau*, Rida menjelaskan, tahun 1983, dia harus harus keluar dari pekerjaan “mapan” sebagai koresponden Majalah *Tempo*, salah satu majalah berpengaruh di Indonesia. Ketika itu dia ditawarkan untuk menerbitkan Mingguan *Genta*, yang sudah lebih setahun berhenti terbit. Tekad Rida itu muncul setelah dirinya bertemu dengan Dahlan Iskan, rekan sesame koresponden *Tempo* yang ditempatkan di Kalimantan kemudian kemudian keluar dan mengelola Harian *Jawa Pos*. Dalam hati, Rida mengeluarkan optimismenya: “Kalau Dahlan bisa, kenapa saya tidak?”

Rida membayar mahal keputusannya berhenti dari *Tempo* itu, karena ia hanya mampu bertahan setahun di *Genta*. Rida mundur karena berbeda pendapat dengan ketua yayasan yang menerbitkan *Genta*. Rida pun akhirnya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

harus memulai karir jurnalistiknya dari nol lagi. Perlu waktu yang lama bagi Rida untuk merealisasikan obsesinya untuk mengelola dan memiliki surat kabar harian, yakni 7 tahun. Bulan Maret 1990, Rida yang ketika itu bekerja di Harian *Suara Karya*, ditugaskan oleh redaktur pelaksana, Susanti, untuk wawancara dengan Dahlan Iskan, yang ketika itu menjabat sebagai manajer Persebaya Surabaya. Pada waktu itu, Persebaya sedang menjadi berita besar karena para suporternya melakukan kerusuhan di kereta api sepanjang Jakarta-Surbaya, akibat kekalahan di final Divisi utama perserikatan. Mereka bertemu di percetakan *Jawa Pos* di Karah Agung. Namun, sebagaimana kawan lama bertemu, Rida dan Dahlan bukan membicarakan sepakbola seperti penugasan yang didapat Rida. Mereka malah membicarakan tentang surat kabar.

Pada saat pertemuan tersebut Dahlan Iskan menawari Rida membuat Koran harian di Riau. Rida kaget atas tawaran tersebut, karena sebelum Dahlan menawarkan hal itu, Rida sudah sangat kagum dengan perkembangan *Jawa Pos* di tangan Dahlan. Dari Koran kecil yang berkantor di Kembang Jepun dengan oplah hanya 3.500 eksemplar di tahun 1983, tiba-tiba sudah menjadi sebuah Koran besar dengan oplah di atas 300.000 per hari, memiliki percetakan yang bagus, dengan sebuah kantor yang sedang dibangun megah untuk mengganti kantor yang di Kembang Jepun.

Tidak berpikir panjang Rida menerima tawaran tersebut dan meminta diberikan mesin cetak. Karena ketiadaan mesin cetak memang menjadi problem besar bagi dunia besar persuratkabaran di Riau. Banyak Koran yang hidup di Riau sejak tahun 1950-an, harus mencetak korannya ke Jakarta. Medan atau Padang. Akibatnya, Koran-koran tersebut mati secara cepat karena harus menanggung biaya cetak yang tinggi, sementara respon pasar tidak seperti yang diharapkan. Kebanyakan Koran-koran tersebut terbit mingguan. Jadi, dengan adanya mesin cetak, kelangsungan hidup sebuah Koran bisa terjamin.

Rida kembali ke Pekanbaru dan melakukan penjajakan dengan pihak mingguan *Riau Pos*, milik Pemda Riau. Melalui Kepala Biro Humas Asparaini Rasyad, negoisasi dilakukan. Setelah mereka bernegoisasi dan beragumentasi,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tercapai kesepakatan untuk menindaklanjuti tawaran tersebut. Kemudian Rida pun menghubungi Rida kembali.

Bulan juni 1990 mereka bertemu dalam suatu acara di Hotel Kartika Chandra, Jakarta. Rida memperkenalkan Dahlan Iskan sebagai bos Jawa Pos Media Group dari Surabaya, kepada Asparaini. Acara perkenalan itu juga dihadiri Markum Singodimejo, Kepala Kantor Wilayah Departemen Penerangan (Kakanwil Deppen) Provinsi Riau. Asparaini menanyakan tanggapan Dahlan Iskan tentang kemungkinan kerjasama dalam mengembangkan Mingguan Riau Pos. Dahlan menyetujui, dengan syarat Rida K Liamsi menjadi pemimpin redaksinya. Sebelum Markum juga pernah memberikan rekomendasi kepada Mingguan Genta untuk bekerjasama dengan Tempo, namun tidak pernah ada tindak lanjutan.

Hasil pertemuan itu langsung dilaporkan Asparaini kepada Gubernur Soeripto yang kebetulan waktu itu sedang ada di Jakarta. Selaku ketua Yayasan Riau Makmur, Soeripto menyambut gembira dan menyetujui kesepakatan awal tersebut dan memerintahkan agar segera diresmikan. Asparaini meminta Dahlan untuk mengukuhkan kesepakatan itu dalam bentuk perjanjian. Untuk itu, dia meminta agar Dahlan atau kuasa Hukum PT Jawa Pos datang ke Pekanbaru dalam waktu dua pekan untuk memproses kesepakatan itu secara Yuridis.

Hasil pertemuan itu langsung dilaporkan Asparaini kepada Gubernur Soeripto yang kebetulan waktu itu sedang ada di Jakarta. Selaku ketua Yayasan Riau Makmur, Soeripto menyambut gembira dan menyetujui kesepakatan awal tersebut dan memerintahkan agar segera diresmikan. Asparaini meminta Dahlan untuk mengukuhkan kesepakatan itu dalam bentuk perjanjian. Untuk itu, dia meminta agar Dahlan atau kuasa Hukum PT Jawa Pos datang ke Pekanbaru dalam waktu dua pekan untuk memproses kesepakatan itu secara Yuridis.

Sementara menunggu kedatangan kuasa PT Jawa Pos itu, Gubernur Soeripto selaku ketua Yayasan Riau Makmur, pada 16 Juli 1990 mengundang dan memimpin langsung rapat pleno Pengurus Yayasan di kediamannya, Jalan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sisingamaraja 69 Pekanbaru, yang dihadiri 19 anggota. Rapat menyetujui peningkatan status Yayasan Riau Makmur menjadi Perseroan Terbatas (PT) Riau Pos, dan mengubah frekuensi terbit Riau Pos dari mingguan menjadi harian. Kemudian juga disetujui untuk bekerjasama dengan Jawa Pos, dan mengubah susunan pengasuh. H Zuhdi disepakati menjadi pemimpin umum. Rida K Liamsi sebagai pemimpin redaksi, dan Raznizal syukur sebagai pemimpin perusahaan.

Kuasa PT Jawa Pos, Indra Slamet Santoso tiba di Pekanbaru 23 Juli 1990. Hari itu juga langsung diadakan perundingan yang dihadiri H Zuhdi, H Abdul Kadir Mz dan Asparaini Rasyad dari Yayasan Riau Makmur, sedang PT Jawa Pos diwakili oleh Rida K Liamsi dan Indra Slamet Snatoso. Rapat marathon yang melelahkan itu akhirnya menyetujui poin-poin penting. mengenai perbandingan komposisi saham PT Riau Pos yang akan di dirikan, disepakati mula-mula Yayasan Riau Makmur 65 persen dan PT Jawa Pos 35 persen. Tapi dalam perjalanan selanjutnya, komposisi saham ini berangur-angsur berubah. Pada tahun 1994 komposisi saham sudah menjadi: Riau Makmur 25 persen, Jawa Pos 55 persen, dan karyawan Riau Pos 20 Persen.

Di bidang personalia, pengelola *Riau Pos* disepakati pula, bahwa *Jawa Pos* memperoleh empat posisi, yakni komisaris utama, satu komisaris, direktur utama dan satu direktur. Sementara Yayasan Riau Makmur mendapat tiga posisi, yaitu dua komisaris dan satu direktur. Di samping itu, jabatan pemimpin umum dan pemimpin perusahaan dipercayakan kepada yayasan, sedang pemimpin redaksi dipegang oleh *Jawa Pos*. Perlengkapan mesin cetak dan biaya operasional merupakan tanggung jawab *Jawa Pos*.

Kesepakatan kerjasama itu ditandatangani dan dikukuhkan di depan Notaris Sjawal Sutan Diatas di kantornya, pada tengah malam 23 Juli 1990 itu juga. Ini merupakan tonggak sejarah baru bagi sebuah perjalanan pers di Bumi Lancang Kuning.

Berpedoman kepada perjanjian kerja sama tersebut, maka disusunlah personalia pengurus PT Riau Pos selengkapny, terdiri dari Eric Samola (JawaPos) sebagai komisaris utama, dengan komisaris-komisaris Triano (Jawa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pos), H Abdul Kadir Mz dan Asparaini Rasyad (Yayasan Riau Makmur), direktur utama dipegang Dahlan Iskan (Jawa Pos), direktur dipegang oleh Rida K Liamsi (Jawa Pos) dan Umar Umaiyah (Yayasan Riau Makmur).

Kemudian diajukanlah permohonan perubahan SIUPP ke Menteri Penerangan berkenaan dengan perubahan status badan hukum dari yayasan ke PT, peningkatan frekuensi terbit dari mingguan ke harian, dan penetapan susunan pengasuh baru, yang terdiri dari pemimpin umum H Zuhdi, pemimpin Redaksi Rida K Liamsi, dan pemimpin Perusahaan Raznizal Syukur. Namun keputusan Menpen menetapkan lain. Zuhdi ditetapkan sebagai pemimpin umum merangkap pemimpin redaksi, sedang frekuensi terbit hanya disetujui empat kali seminggu.

Kemudian dengan kesepakatan Direktur Utama PT Riau Pos Dahlan Iskan, Rida K Liamsi ditetapkan sebagai penanggung jawab redaksi sehari-hari, sekaligus penanggung jawab keuangan. Demikian juga tentang frekuensi terbit langsung harian tanpa melalui proses uji coba, walaupun SIUPP mengizinkan terbit hanya empat kali seminggu. Jadi sejak terbit 17 Januari 1991, *Riau Pos* langsung harian.

Visi Misi Harian Riau Pos

1. Visi

Sebagai surat kabar tersebar di Riau, RiauPos memiliki Visi “Menjadi perusahaan media terdepan dan terkemuka di Sumatera”.

2. Misi

Sedangkan Misi Riau Pos adalah ikut serta mencerdaskan kehidupan berbangsa sebagaimana diamanatkan cita-cita kemerdekaan Indonesia “Bangun Negeri Bijakkan Bangsa”.

Struktur PT Riau Pos Intermedia

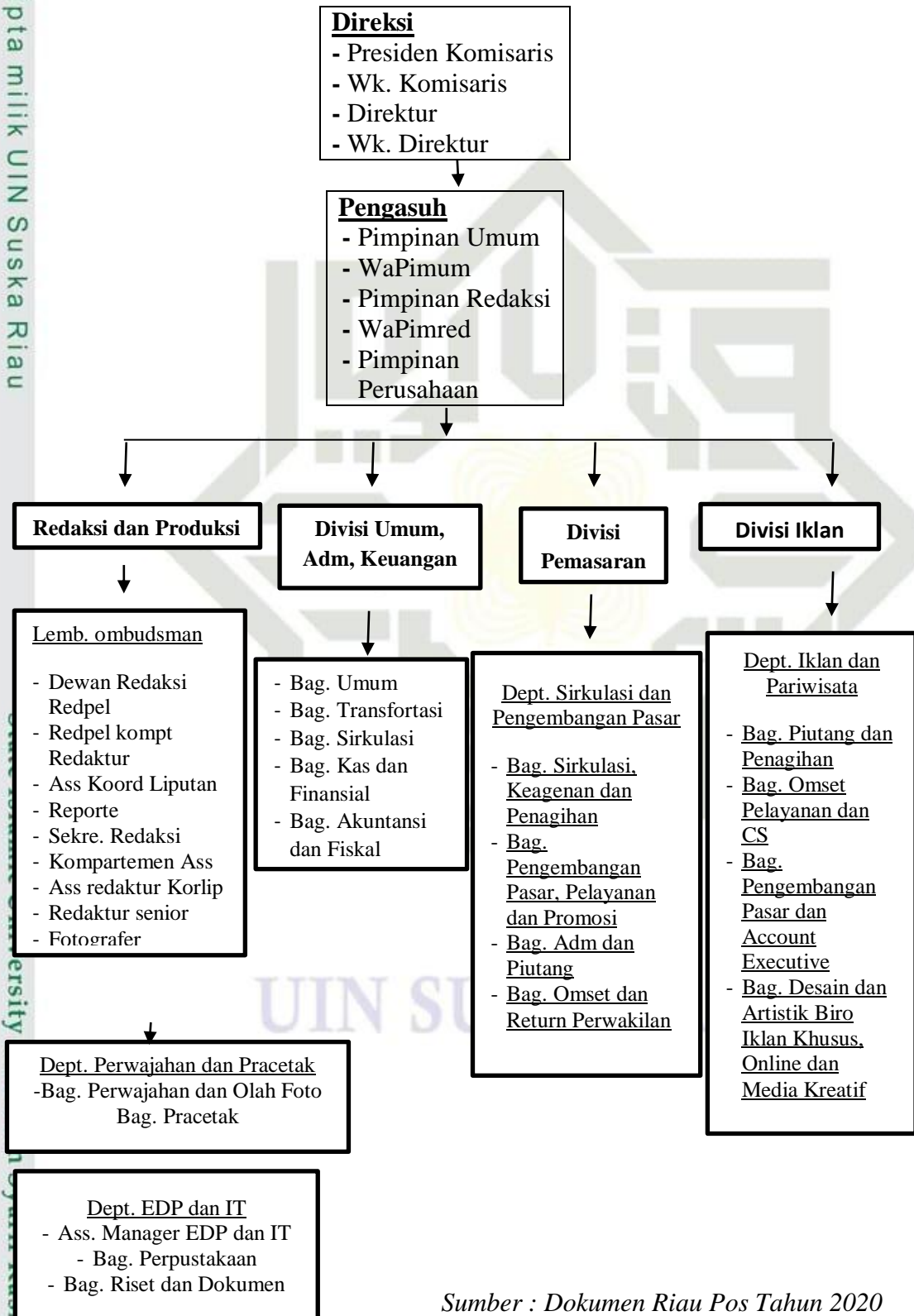
Struktur organisasi adalah suatu bentuk rangkaian yang mewujudkan pola tetap hubungan kerja maupun orang-orang yang mewujudkan kedudukan wewenang dan tanggung jawab masing-masing. Oleh karena itu, struktur organisasi sangat penting bagi suatu perusahaan atau instansi.

Demi kelancaran visi dan misi suatu pekerjaan pada PT Riau Pos Intermedia, maka perusahaan ini membentuk suatu struktur organisasi yang terdiri dari berbagai bagian yang saling berhubungan satu sama lainnya serta menjalin kerjasama yang baik. Adapun bentuk atau bagian dari struktur organisasi PT Riau Pos Intermedia:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 4.1
Struktur Organisasi Riau Pos



Sumber : Dokumen Riau Pos Tahun 2020

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PT Riau Pos Intermedia

Pengurus Perseroan

- 1) Pembina/Chairman Kehormatan : Rida K Liamsi
- 2) Komisaris Utama : Ratna Dewi Wonoatmodjo
- 3) Komisaris : Amril Noor
Asparaini Rasyad
Raznizal Syukur
Dorothea Samola Luntungan
Kristianto Indrawan
Alwi Hamu
Makmur Kasim
Asnida Syukur.
- 4) Direktur Utama : Suhendro Boroma
- 5) Wakil Direktur Utama : Ahmad Dadiri
- 6) Direktur : Sumedi Susanto
M Hafiz
- 7) Dewan Ridaksi : Suhendro Boromo
Sumedi Susanto
M Hapiz
Firman Agus

Biro Direksi Riau Pos Group

- 1) Kepala Biro Direksi : M. Ardiansyah
- 2) Koord Adm, Sdm dan Legal : Arie Purnama
- 3) Admin Biro Direksi : Hidayat Algerie

Divisi Produksi

a. Dapartemen Redaksi & Liputan

- 1) Pimpinan Redaksi : Firman Agus
- 2) Wapamred : Marrio Kisaz
- 3) Wapamred Perwajahan dan Olah Foto : Furqon LW

b. Redaktur Pelaksana

- 1) Redaktur Pelaksana Koran Sesi Utama : Abdul Gapur

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Redaktur Pelaksana Koran Sesi Total/Pro Otonomi : Yoserizal
- 3) Redaktur Pelaksana Koran Sesi Metropolis : Kunni
Masrohanti
- 4) Redaktur Pelaksanaan Pendapatan :Lismar
Sumirat
- c. Redaktur Senior & Litbang
 - 1) Muhammad Amin (Ketua)
 - 2) Kazaini KS
- d. Redaktur/Penanggung jawab Halaman :
 - 1) Elvy Chandra
 - 2) Abu Kasim
 - 3) Denni Adrian
 - 4) Edwar Yaman
 - 5) Gema Setara
 - 6) Yulianti Sabikis
 - 7) Komarudin
 - 8) Ade Chandra
 - 9) Jarir Amrun
 - 10) Zulkifli Ali
 - 11) Helfizon Assyafe'i
 - 12) Said Mufti (foto)
 - 13) Mirshal (foto)
- e. Asistem Redaktur
 - 1) Siti Azura (coordinator zatizen)
 - 2) Afiat ananda
 - 3) M. Ali Nurdin
- f. Lembaga Liputan
 - 1) Koordinator Liputan : Muslim Nurdin
 - 2) Asisten Koordinator Liputan : Eka Gusnandi Putra
- g. Reporter Pekanbaru
 - 1) Agustiar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Soleh Saputra
 - 3) Dofi Iskandar
 - 4) Riri Radam
 - 5) Prapti Dwi Lestari
 - 6) Sofiah
 - 7) Annafi Mujawaroh
 - h. Fotografer
 - 1) Defizal
 - 2) M. Akhwan
 - 3) Evan Gusnanzar
 - i. Biro/Reporter Daerah
 - 1) Desriandi Candra (Kepala Biro Kuansing)
 - 2) Fopin A Sinaga (Kepala Biro Inhu)
 - 3) Henny Helyati (Kepala Biro Duri)
 - 4) Irjon Suera (Kepala Biro Dumai)
 - 5) Monang Lubis (Kepala Biro Siak)
 - 6) Erwan Sani (Kepala Biro Bengkalis)
 - 7) Wiwik Widianingsih (Siak)
 - 8) Hendrawan (Kampar)
 - 9) Juprison (Kuansing)
 - 10) Mardias Chan (Kuansing)
 - 11) M. Amin (Pelalawan)
 - 12) Indra Effendi (Inhil)
 - 13) Kasmedi (Inhu)
 - 14) Wira Saputra (Kepulauan Meranti)
 - 15) Hasnal Bolkiah (Dumai)
 - 16) Zulfadhli (Rohil)
 - 17) Engki Prima Putra (Rohul)
 - j. Perwajahan, Desain, Grafis, dan Pra Cetak
- Redaktur Pelaksana Design Grafis dan Percetakan : Furqon LW
- Koordinator Layout Halaman : Mega

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Bagian Layout
 - a) Supri Ismadi
 - b) Wan Sarudin
 - c) Katon Sungkowo
 - d) Febri Jamil
 - e) Sukri
- b. Bagian Design Grafis
 - a) Iwan Setiawan
 - b) Burhani Anas
- c. Bagian Olah Foto
 - a) Dedi Sungkono
 - b) Rafis
- d. Bagian Pracetak
 - a) Khairunnas
 - b) Akhari
- k. Tim Pendapatan Redaksi

Penanggung Jawab	: Kunni Masrohanti
1) Koordinator Infotorial/Advertorial	: Muslim
2) Asisten Koordinator Infotorial/Advertorial	: Eka Gusnadi Putra
3) Asisten Koordinator Infotorial/Advertorial	: Agustiar
4) Bagian Adm Pendapatan Redaksi	: Rike Febrianti
1. Online

Komisaris	: Suhendro Boroma
Direktur Utama	: Ahmad Dadiri
General Manager	: M Hafiz
Pemred Online	: Firman Agus
Manager Usaha dan Kreatif	: Marrio Kisaz
1) Redaktur Pelaksana Website	: Hary B Kori'un
2) Koordinator Pemberitaan	: Muslim Nurdin
3) Assisten Koordinator Pemberitaan	: Eka Gusnadi Putra
4) Redaktur	: Edwir Sulaiman

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- | | |
|--|--------------------|
| | : Rinaldi |
| | : M. Erizal |
| | : Desliana |
| 5) Redaktur Konten Media Sosial | : Eko Faizin |
| 6) Web Master dan Uploader | : Rindra Yasin |
| 7) Content Kreatif Online | : Bayu Saputra |
| 8) Uploader | : Wimberdi |
| 9) Admin Online | : Rike Febrianti |
| Sekretaris Redaksi | : Diana Agustin |
| Divisi Operasional | |
| a. Departemen Keuangan | |
| Manager | : Hendro Kusbianto |
| 1) Pajak/Fiskal | : M. Alfian Putra |
| 2) Pembukuan/Accountin | : Jefrizal Putra |
| 3) Perbendaharaan/Kasir | : Yenni Anggraini |
| 4) Administrasi Keuangan/Prayol | : yanti Mustafa |
| 5) Pembukuan Kas | : Rini Marlina |
| 6) Adm Pembukuan Piutang Koran 7 Iklan | : Indrawati |
| 7) Kliring & Transfer | : Saprianto |
| b. Dapertemen Umum | |
| Manager | : Lastriani |
| 1) Adm, Investaris, dan pembelian ATK | : Jodi Lam |
| 2) Arsip | : Samsir |
| 3) Pelayanan & Kebersihan | : Eni Fitria |
| c. Departemen HRD | |
| Manager | : Hafizah Askacita |
| 1) Adm HRD | : Yumaini |
| 2) Adm HRD | : Abdul Haris |
| 3) Adm HRD | : Hasnawati |
| d. Dapertemen IT | |
| Manager IT | : Hendriwanto |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Staf IT : Quraisyin
- 2) Staf IT : Rasmur
- e. Departemen Piutang & Penghasilan
 - Manager : Asnawi Ibrahim
 - Bagian Administrasi & Penghasilan
 - 1) Adm Piutang Iklan : T. Rafina Helni
 - 2) Staf Piutang Iklan : Siska Tri Cahyani
 - 3) Adm Piutang iklan : Murjinah
 - Tim Penagihan Iklan
 - 1) Zulhendri
 - 2) Amin Fatoni
 - 3) Dam mury
 - 4) Syafriyal Daulay
 - 5) Itu Welan
 - 6) Supriyanto
 - 7) Dodi Indra
 - Tim Penagihan Koran
 - 1) Imparizal
 - 2) Zulfika
 - 3) Sempurna Ginting
 - 4) Amran Irmanto M
 - 5) Hendri Bakri
 - 6) Idris MS
5. Divisi Bisnis
 - a. Departemen Iklan
 - Manager : Sumariono
 - 1) Koordinator Marketing : Dewi Susanti
 - 2) Koordinator Marketing : T. Rasmin
 - Tim Marketing
 - a) Rahmad
 - b) Rosmiati

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c) Doris Sander
- d) M. Alfa Edison
- e) Tri Aldino Nugraha
- 3) Koordinator Desain Iklan & Artistik : Firman Lazuhardi
Tim Desain
 - a) Alpansuri
 - b) Ahmad Purwanto
 - c) Sumarto
 - d) Efendi
- 4) Koordinator Laporan Omset : Zulfahmi
 - a) Adm Iklan : Elsa Yuliandra
- 5) Jurnalis Iklan Kreatif : Joko Susilo
Manager : Ari Iswandi
- b. Departemen Iklan Jakarta
Manager : Ari Iswandi
Tim Marketing
 - 1) Suripto
 - 2) Ahmad Ramdoni
 - 3) Wisnu Dwi Sulistianto
 - 4) Royan
 Tim Operasional
 - 1) Ummu Hani
 - 2) Marsan
- c. Departemen Marketing Koran
Manager : Syahrul Mukhlis
 - 1) Koordinator marketing : Joko Raharjo
 Tim Marketing
 - a) Syahri Ramlan
 - b) Irwan Saputra
 - c) Nurhadi
 - d) Syiful Bahri

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e) Soleh Qoddin
 - f) Antoni Putra
 - g) Suharto Haz
- 2) Koordinator Adm Ekspedisi
 - 3) Koordinator Adm Koran : M. Nasir
 - a) Data Pelanggan dan Retur : Hardiono Ma'aruf
 - b) Pencatatan Omset Agen : Elisa Mashuri
 - c) Penerima Retur/Marketing : Agusrianto
 - 4) Penjab Markom : Herianto Basrah
6. Divisi Event dan Kerja Sama
- a. Departemen EO
 - Manager : Fitriadi Syam
 - Administrasi : Yenita Dharma
 - Marketing : Yudi P Handayana
 - Supporting
 - 1) Agus Suhada
 - 2) Ricky Kurniawan
 - 3) Saiful Azim
 - 4) Yendrizarl

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

A Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penulis selanjutnya akan menyajikan kesimpulan dari hasil analisa yang telah peneliti jabarkan pada bab V. kesimpulan disini berisi tentang kompetensi jurnalis perempuan dalam proses jurnalistik di Harian Riau Pos. Dapat disimpulkan bahwa jurnalis perempuan Harian Riau Pos telah berkompetensi dalam proses jurnalistik.

1. Kesadaran, pertama yaitu jurnalis perempuan Harian Riau Pos mencari, menulis, dan menyampaikan informasi sesuai dengan etika dan hukum yang berlaku. Kedua, membangun kepekaan jurnalistik dengan cara membaur di masyarakat, serta banyak membaca, mendengar serta menonton berita di media apapun dan dimanapun. Ketiga, jurnalis perempuan Harian Riau Pos melobi narasumber dengan cara membangun relasi yang baik dengan menjadikannya teman, dan menjaga kepercayaan atau tidak membuat kesalahan sedikitpun dengan narasumber.
2. Pengetahuan, jurnalis Harian Riau Pos telah melakukan peliputan sesuai prosedur yang ada, mereka menguasai pengetahuan dibidangnya masing-masing, yaitu kriminal, bisnis dan ekonomi.
3. Keterampilan, pertama yaitu jurnalis perempuan Harian Riau Pos melakukan peliputan sama dengan jurnalis sebagai mana mestinya, yaitu mencari berita dengan cara banyak membaca serta mendengar, membuat pertanyaan, sehingga proses wawancara menjadi teratur, kemudian menulis hasil yang di dapatkan dari wawancara berbentuk berita. Kedua, jurnalis perempuan Harian Riau Pos melakukan peliputan menggunakan *daring* sebagai alat rekam serta mengambil gambar. Ketiga, melakukan riset dan investigasi dengan cara mengumpulkan data-data yang diperlukan untuk pelaksanaan riset, setelahnya data di verifikasi untuk membuktikan keakuratan data dan kemudian setelah itu melakukan peliputan menggunakan 5W+1H. Dan ke empat keterampilan analisis dan arah pemberitaan, jurnalis perempuan Harian Riau Pos melakukan analisis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan arah pemberitaan dengan cara cari tahu masalahnya, mempersiapkan pertanyaan, menghubungi narasumber dan membiarkan narasumber menjelaskan terus, kemudian mereka mengembangkan pertanyaan yang telah ada.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, di atas maka penulis ingin menyampaikan saran kepada:

1. Harian Riau Pos

Riau Pos hendaknya melatih kesadaran, pengetahuan, dan keterampilan seperti mengadakan pelatihan mengenai jurnalistik untuk melahirkan jurnalis-jurnalis yang berkualitas.

2. Jurnalis Perempuan Harian Riau Pos

- a. Diharapkan pada jurnalis perempuan Harian Riau Pos agar meningkatkan lagi kemampuan dalam melakukan peliputan mencari.
- b. Kepada Jurnalis Perempuan Harian Riau pos hendaknya mempertahankan kompetensi yang sudah dimiliki saat ini.

3. Peneliti Lainnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengalaman dan menjadi masukan bagi peneliti lain dan juga dapat dijadikan penunjang penelitian terhadap masalah yang sesuai dengan topik tersebut, serta untuk menambah wawasan baik dalam bidang penulisan maupun penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2005.
- Dja'far Assegaf. *Jurnalistik Masa Kini: Pengantar ke Praktek Kewartawanan*. Jakarta : Ghalia Indonesia, 2010
- Hikmat Kusumaningrat & Purnama Kusumaningrat. *Jurnalistik Teori dan Praktik*. Bandung : Remaja Rosdakarya, 2009.
- J.B Wahyudi. *Dasar-dasar jurnalistik radio dan televise*. Jakarta: Pt Pustaka Utama Grafiti
- John M, Bryson. *Perencanaan Strategis bagi Organisasi Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001.
- Jusuf Soewadji. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012.
- Kartini kartono. *Patologi Sosial*, jilid 1. Jakarta : Pt Raja Grafindo Persada, 2005.
- Kriyantono, Rachmat. *Teknis Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana Prenada Group, 2006.
- Mapenda. *Paradigma Pendidikan Demokratis*. Jakarta: Badan Standar Pendidikan Nasional, 2003
- Rahmad, Jalaludin. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2015.
- Ruslan, Ruslan. *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2006.
- Saharsimi Arikunta, *Prosedur, Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Bina Usaha, 2005.
- Syarifudin Yunus. *Jurnalistik Terapan*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2010
- Tjipto Subadi, Tjipto. *Metode Penelitian Kualitatif*, Surakarta: Muhammadiyah University Press. 2006.
- Ubaedy. *Kompetensi Kunci Dalam Berprestasi: Career, Bussiness & Life*. Jakarta: Bee Media Indonesia, 2007.
- Wibowo. *Manajemen Kinerja*. Jakarta : RajaGrafindo Persada, 2010
- Dewan Pers. *Standar Kompetensi Wartawan*, Jakarta: Dewan Pers, 2018.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sapran, Wahyu. “*Pengaruh Nilai Uji Kompetensi Jurnalis Terhadap Profesionalisme Kerja Di Lapangan*” universitas Islam Negeri Raden Fatah: Palembang, 2018.

Zikri Fachrul Nurhadi, *Teori-Teori Komunikasi, Teori Komunikasi dalam Perspektif Penelitian Kualitatif*, (Bogor: Ghalia Indonesia)

Sri Herwindya Baskara Wijaya dan Firdastin Ruthnia Yudinirum, “*Meningkatkan Kecerdasan Bangsa Melalui Optimalisasi Penerapan Standar Kompetensi Wartawan*”, Jurnal Komunikasi. Vol. 01 No.3, Tahun 2016, Hal. 97-101

Santriani, “Eksistensi Jurnalis Perempuan dalam Kesejahteraan Gender di Harian Amanah Kota Makassar”, *Skripsi*, (Fak. Dakwah dan Komunikasi, UIN Alauddin: Makassar, 2017)

Nanda Fadilla Sari , “Kompetensi Wartawan Dalam Penulisan Berita Pada Organisasi AJI (Aliansi Jurnalis Independen) Kota Pekanbaru”, *Skripsi*, (Fak.Dakwah dan Komunikasi, UIN Sultan Syarif Kasim Riau : Pekanbaru, 2018)

Edi Firmanto, “Permasalahan Wartawan Riau Pos Dalam Peliputan Berita”, *Skripsi*, (Fak. Dakwah dan KOMunikasi, UIN Sultan Syarif Kasim Riau : Pekanbaru, 2016)

Ofika Suryani. “Pemaknaan Profesi Jurnalis Perempuan Di Media Harian Kontan”, *Skripsi*, (Fak. Ilmu Komunikasi ,Universitas Multimedia Nusantara : Banten, 2019)

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 1

FOTO DOKUMENTASI



Gambar 1 : Peneliti melakukan riset di Harian Riau Pos



Gambar 2 : Wawancara dengan jurnalis perempuan Harian Riau Pos

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 3: Wawancara dengan jurnalis Harian Riau Pos





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Lampiran 2

PEDOMAN WAWANCARA PENELITIAN

Daftar pertanyaan wawancara ini berfungsi untuk menjawab rumusan masalah pada penelitian yang berjudul “Kompetensi Jurnalis Perempuan Dalam Mencari Berita Di Harian Riau Pos”. Berikut daftar pertanyaan wawancara:

Pertanyaan
1. Kesadaran (<i>Awareness</i>)
1. Bagaimana membangun kepekaan terhadap suatu isu atau berita?
2. Bagaimana cara membangun relasi terhadap narasumber?
2. Pengetahuan (<i>Knowledge</i>)
3. Apa yang menjadi kendala sebagai jurnalis perempuan?
4. Sebagai jurnalis perempuan pernahkah di diskriminasi karena gender, jika pernah bagaimana solusinya?
3. Keterampilan (<i>Skill</i>)
5. Apakah hal penting yang harus dimiliki seorang jurnalis dalam mencari berita?
6. Bagaimana prosedur melakukan peliputan?
7. Bagaimana keterampilan dalam peliputan?
8. Dalam sehari harus mendapatkan berapa berita?
9. Apakah alat yang digunakan dalam peliputan?
10. Bagaimana cara melakukan riset dan investigasi pada peliputan?
11. Bagaimana keterampilan analisis dan arah pemberitaan dalam peliputan?

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Harian Pagi
Riau Pos

Gedung Graha Pena Riau Lt. 5. Jl. HR. Subrantas Km. 10,5 Telp (0761) 64637 (hunting-5 lines), 64638 (iklan)
64636 (percetakan), Fax. (0761) 566809 Pekanbaru

No : 178/RED/RP/XII/2020
Hal : **Surat Keterangan Melaksanakan Riset**

Kepada Yth,
UIN Suska Riau
Fakultas Dakwah dan Komunikasi
di Pekanbaru

Dengan hormat,
Harian *Riau Pos* dengan ini menerangkan bahwa:

Nama	: Diana Sartika
NIM	: 11643202287
Program Studi	: Ilmu Komunikasi

benar telah melakukan *riset* di Harian *Riau Pos* terkait penulisan skripsi dengan judul:
"Kompetensi Jurnalis Perempuan Dalam Proses Jurnalistik di Harian Riau Pos"

Demikianlah Surat Keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 17 Desember 2020



Firman Agus
Pemimpin Redaksi

cc. file

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jln. HR. Soebrand KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051

Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email: fdk@uin-suska.ac.id

Nomor : B-2877/Un.04/F.IV.3/PP.00.9/05/2020
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (satu) Ekslembar
Hal : **Mengadakan Penelitian**

Pekanbaru, 27 Ramadhan 1441 H
20 Mei 2020 M

Kepada Yth.

Gubernur Riau

Up. Kepala Dinas Penanaman Modal
Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau
Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum Waraumatullah Wabarakatuh

Dengan Hormat,

Kami sampaikan bahwa mahasiswa kami :

Nama : **DIANA SARTIKA**
Nim : **11643202287**
Semester : **VIII (DELAPAN)**
Jurusan/Prodi : **ILMU KOMUNIKASI**

Mengadakan penelitian dalam rangka penyusunan tugas akhir skripsi tingkat sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul :

**KOMPETENSI JURNALIS PEREMPUAN DALAM Mencari
BERITA DI HARIAN RIAU POS**

Adapun sumber data penelitian adalah :

Harian Riau Pos Pekanbaru

Untuk maksud tersebut kami mohon berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap penelitian tersebut.

Demikianlah yang kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalam

a.n
Rektor
Pekan



Dr. Nurdin, MA

NIP. 19660620 200604 1 015

Tembusan :

1. Mahasiswa Bersangkutan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP PENULIS



DIANA SARTIKA, Lahir di Air Tiris, pada tanggal 19 November 1997. Anak kedua dari tiga bersaudara dari pasangan Ayahanda Ambirizal dan Ibunda Irhama. Tahun 2010 penulis lulus dari SDN 006 Perawang Barat. Tahun 2013 penulis lulus dari SMPN 3 Tualang dan pada tahun 2016 penulis lulus dari SMKN 1 Tualang. Pada tahun 2016 penulis diterima di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

Pada tahun 2019 penulis mengikuti program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Sungai Sarik Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar. Untuk mengimplementasikan ilmu pengetahuan yang diperoleh di bangku kuliah penulis mengikuti Program Pengalaman Lapangan (PPL) di Harian Riau Pos.

Penulis melakukan penelitian di Harian Riau Pos dengan judul “Kompetensi Jurnalis Perempuan dalam Proses Jurnalistik di Harian Riau Pos” di bawah bimbingan Ibu Dra. Atjih Sukaesih, M.Si. Berdasarkan hasil ujian sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada tanggal 09 November 2020, penulis dinyatakan LULUS dengan IPK 3,52 dan berhak menyandang gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.Ikom)